

**PENGARUH INTENSITAS LATIHAN TEATER TERHADAP KEMAMPUAN  
BERMAIN DRAMA ANGGOTA TEATER GENERASI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Bahasa Indonesia*

**Oleh**

**SITI NURLAILI**  
**NPM. 1502040099**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2020, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Nurlaili  
NPM : 1502040099  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.**

Sekretaris,

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

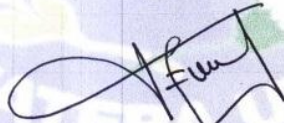
Nama Lengkap : Siti Nurlaili  
NPM : 1502040099  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Februari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.



Dr. Mhd Isman, M.Hum





## ABSTRAK

**Siti Nurlailli, Npm 1502040099. Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU 2020.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya Intensitas Latihan Teater Anggota Teater Generasi Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan. Penelitian ini dilaksanakan di Sanggar Generasi Gg. Mushollah, Harjosari I, Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Teater Generasi Medan yang berjumlah 78 orang. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Teater Generasi Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan dengan menggunakan lembar observasi intensitas latihan teater dan tes unjuk kerja bermain drama, dimana sebelumnya telah diuji coba untuk mengetahui tingkat reliabilitas, dan uji hipotesisnya. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata Intensitas Latihan Teater adalah 64,94. Nilai rata-rata Kemampuan Bermain Drama adalah 71,54. Korelasi antara variabel X dan Y adalah 0,824 yang berarti adanya hubungan yang “sangat kuat”. Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t dengan nilai tabel taraf signifikan 5 % diperoleh nilai t hitung sebesar 12,688, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama termasuk dalam kategori “sangat signifikan”. Persamaan regresi liniernya bernilai positif. Berarti hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh antara intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan”.

**Kata Kunci : Intensitas Latihan Teater, Kemampuan Bermain Drama.**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kepada Allah SWT pemilik segala sesuatu yang ada di muka bumi ini, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman jahilliyah kepada zaman yang terang menderang. Atas rahmat dan kasih sayang Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan". Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibunda tercinta SITI ROHANI dan ayahanda tersayang SUMIJO. Sebagai orang tua yang tidak pernah letih mengasuh, membesarkan dan membimbing anak mu ini. Kasih sayang yang tak pernah luntur oleh waktu, tak pula hilang ditelan zaman. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu antara lain :

1. **Bapak Dr. Agussani, MAP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita., M.Pd.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
4. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
5. **Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara(UMSU).
6. **Ibu Fitriani Lubis, S.Pd.,M.Pd.** Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga dalam memberikan bimbingan kepada penulis.
7. **Bapak dan Ibu Dosen** yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
8. Terima Kasih Kepada Pimpinan Teater Generasi Medan, **Bapak Suyadi San** yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sanggar Generasi.

9. Terima kasih kepada seluruh anggota teater Generasi yang selalu memberikan masukan ide-ide ke saya.
10. Adik- adik tersayang **Dedy Syahputra, Rahmat Hidayat, Nurmala Sari** yang menjadi penolong disaat letih.
11. Terima kasih kepada **Riski Ramadhan** yang selalu memberikan semangat, baik morel dan materiel.
12. Sahabat seperjuangan yang sangat berjasa dalam penulisan skripsi, **anak anak Kamseupay, Selvi Sundari HRP, Nurfizah, Ria Safitri Sembiring, Lisa Hardianti, Rara Sahara** dan seluruh teman-teman Program Studi Bahasa Indonesia Kelas A-Malam angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa terkecuali, yang menjadi sumber semangat penulis.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang namanya tidak bisa sebutkan satuper satu dan semoga penulis dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin yarabbal'amin.

WassalamualaikumWr. Wb

Medan, 01 Februari 2020

Penulis

Siti Nurlaili  
1502040099



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian Intensitas Latihan .....	7
2. Teater dan Latihan Teater .....	8
a. Pengertian Teater .....	8
b. Fungsi Teater.....	10
c. Latihan Teater .....	12
3. Bermain .....	19

a. Pengertian Bermain .....	19
b. Manfaat dan Fungsi Bermain .....	20
4. Drama .....	21
5. Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama .....	26
B. Kerangka Konseptual .....	30
C. Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
1. Lokasi Penelitian .....	33
2. Waktu Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel.....	35
C. Metode Penelitian dan Instrumen Penelitian.....	35
1. Metode Pengumpulan Data .....	35
2. Intrumen Penelitian .....	39
a. Observasi.....	39
b. Studi Dokumentasi .....	39
c. Tes Kemampuan Bermain Drama .....	40
D. Variabel Penelitan .....	42
E. Defenisi Operasional.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Hasil Perhitungan Skor/Nilai aintensitas Latihan Teater (Variabel X) .....	47
2. Deskripsi Hasil Perhitungan Rata-Rata Intensitas Latihan .....	49
3. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Tes Kemampuan Bermain Drama ( Variabel Y) .....	50
4. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Kemampuan Bermain Drama .....	52
5. Deskripsi Analisis Uji Kolerasi Variabel X dan Y .....	53
6. Deskripsi Pengaruh Variabel X dan Y .....	56
7. Deskripsi Analisis Regrasi Linier .....	57
B. Pengujian Hipotesis.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
D. Keterbatasan Penelitian .....	61
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 Jadwal Intensitas Latihan Teater Generasi Medan.....	28
TABEL 2.2 Aspek Penilaian Kemampuan Bermain Drama.....	29
TABEL 3.1 Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	33
TABEL 3.2 Populasi Penelitian .....	34
TABEL 3.3 Klasifikasi Anggota Teater Generasi Menurut Intensitas Latihan Teater.....	37
TABEL 3.4 Tabel Klasifikasi Intensitas Latihan Teater.....	39
TABEL 3.5 Penilaian Tes Kemampuan Bermain Drama .....	41
TABEL 4.1 Skor/Nilai Intensitas Latihan Teater .....	47
TABEL 4.2 Skor/Nilai Kemampuan Bermain Drama .....	50
TABEL 4.3 Tabel Kerja Mencari Nilai Korelasi X dan Y .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Latihan Olah Tubuh .....	87
Gambar 2	Penampilan di Mini Pentas.....	87
Gambar 3	Latihan Olah Rasa .....	88
Gambar 4	Latihan Bermain Alat Musik.....	88
Gambar 5	Latihan Olah Tubuh (Sadar Ruang) .....	89
Gambar 6	Latihan Olah Tubuh dan Pernapasan .....	89
Gambar 7	Latihan Olah Vokal .....	90
Gambar 8	Latihan Olah Vokal .....	90
Gambar 9	Latihan Olah Tubuh dan Kelenturan Tubuh .....	91
Gambar 10	Latihan Olah Tubuh di Taman Budaya SUMUT.....	91
Gambar 11	Latihan Olah Tubuh di Taman Budaya SUMUT.....	92
Gambar 12	Latihan Pemanasan Bersama Sanggar Technos SMK 1 Percut Sei Tuan.....	92
Gambar 13	Unjuk Bakat Anggota Teater Generasi .....	93
Gambar 14	Penampilan Lomba HSBI 2019 di Taman Budaya .....	93
Gambar 15	Penampilan Lomba HSBI 2019 di Taman Budaya .....	94
Gambar 16	Pembagian Piagam Perlombaan HSBI 2019.....	94
Gambar 17	Gladiresik Pementasan Tunggal “Mengapa Musang Berjanggut” 2019 di Taman Budaya SUMUT .....	95
Gambar 18	Pementasan Tunggal “Mengapa Musang Berjanggut” .....	95



Gambar 19 Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater Amphi Deli Serdang.....	95
Gambar 20 Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater Amphi Deli Serdang.....	96
Gambar 21 Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater Amphi Deli Serdang.....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Intensitas Latihan Teater Generasi ....	67
Lampiran 2	Lembar Penilaian Observasi Intensitas Latihan Teater ....	70
Lampiran 3	Lembar Tes Kemampuan Bermain Drama.....	73
Lampiran 4	Form K1.....	76
Lampiran 5	Form K2.....	77
Lampiran 6	Form K3.....	78
Lampiran 7	Berita Acara Bimbingan Proposal .....	79
Lampiran 8	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi .....	80
Lampiran 9	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	81
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi .....	82
Lampiran 11	Surat Pernyataan .....	83
Lampiran 12	Surat Izin Riset .....	84
Lampiran 13	Surat Balasan Riset.....	85
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, teater dalam dunia pendidikan bukan lagi hal yang asing. Teater sudah melekat dalam dunia pendidikan, baik teater sekolah, teater kampus, maupun teater di luar sekolah dan kampus. Salah satu teater di luar sekolah dan kampus adalah Teater Generasi. Teater ini didirikan oleh Suyadi San pada 17 Juni 1995. Teater Generasi adalah lembaga independen yang bergerak dibidang seni dan sastra. Mulai dari seni musik, tari, artistik, sastra, dan teater. Teater Generasi adalah wadah bagi orang-orang yang mau bergabung didunia seni dan sastra khususnya didaerah Medan dan Sumatera.

Teater Generasi menaungi siswa dan mahasiswa serta masyarakat umum untuk bergabung menjadi anggota kelompok teater baik yang sudah bergabung di teater sebelumnya maupun belum pernah bergabung sama sekali. Akan tetapi, tidak semua anggota mengetahui apa itu teater, atau bahkan dapat dikatakan buta teater. Jika dilihat dari latar belakang anggota Teater Generasi yang tidak semuanya berasal dari dunia pendidikan khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia yang sudah pasti mengenal teater, baik secara teori maupun praktek.

Lalu, apa sebenarnya teater ? Teater (Bahasa Inggris “theater atau “theatron” yang berarti tempat untuk menonton) adalah cabang dari seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting/seni peran di depan penonton dengan menggunakan gabungan dari ucapan, gestur (gerak tubuh), *mimic* boneka, musik,

tari, dan lain-lain. Teater juga bisa berbentuk opera, *ballet*, *mime*, kabuki, pertunjukan boneka, tari india klasik, opera Tiongkok, *mummers play*, *improvisasi* performance serta pantonim.

Untuk melaksanakan pementasan teater yang biasanya diangkat dari sebuah naskah drama tertentu para anggota teater, khususnya Teater Generasi melakukan latihan dasar teater secara rutin setiap minggunya. Latihan dasar teater merupakan model latihan yang mencakup latihan olah tubuh (*wiraga*), olah suara (*wirama*), olah rasa (*wirasa*). Latihan-latihan tersebut dapat dijadikan alternatif untuk melatih kemampuan bermain drama secara baik di Teater Generasi.

Drama telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat di dunia sebagai salah satu bentuk media hiburan. Adapun aspek yang disajikan dalam drama antara lain cerita, karakter tokoh, kostum, music, *setting*. Drama adalah suatu pertunjukan yang sengaja dibuat untuk menghibur penonton dan menggambarkan suatu peristiwa yang diangkat baik dari kisah nyata ataupun sekedar karangan belaka.

Bermain peran memberi kesempatan orang untuk berubah sesuai dengan apa yang dimilikinya sebelumnya. Bermain peran dikalangan masyarakat luas dikenal dengan istilah bermain drama, namun dikalangan praktisi pendidikan ada yang menyebutnya bermain peran dengan *role playing*, ada juga yang menyebutkan bermain peran dengan sosiodrama atau praktisi di dalam psikodrama klinis mengistilahkan sebagai psikodrama. Adapun unsur-unsur yang terkandung didalamnya yaitu adanya sutradara, pemain, dan pementasan.

Tetapi, hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila anggota Teater Generasi tidak melakukan latihan-latihan dasar teater yang telah ditentukan waktu dan tempatnya. Dari seluruh anggota yang ada di Teater Generasi hanya separuh yang rutin mengikuti latihan-latihan dasar teater. Jika begitu keadaan yang ada, maka banyak kemungkinan kesalahan yang akan terjadi saat melakukan pementasan drama. Mulai dari kesalahan dalam melafalkan dialog, intonasi yang tidak pas, gerak tubuh yang tidak pasti, mimik yang tidak sesuai dengan dialog, artikulasi yang tidak jelas, hingga *blocking* yang salah. Hal tersebut dapat terjadi karena para anggota tidak mencintai aktifitas yang dilakukan dalam kegiatan berteater di Teater Generasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan Penelitian Kuantitatif dengan judul : **PENGARUH INTENSITAS LATIHAN TEATER TERHADAP KEMAMPUAN BERMAIN DRAMA ANGGOTA TEATER GENERASI MEDAN.**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah penelitian ini adalah kurang efektifnya latihan-latihan dasar teater yang dilakukan anggota Teater Generasi sehingga munculnya beberapa kesalahan pada saat pementasan drama.



### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari kesalahan pemahaman yang diteliti. Oleh karena itu perlu dibatasinya ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Intensitas Latihan Teater bertujuan untuk mengetahui kemampuan bermain drama.
2. Kemampuan Bermain Drama anggota Teater Generasi Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, :

1. Bagaimana intensitas latihan teater anggota Teater Generasi Medan ?
2. Bagaimana kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan ?
3. Apakah ada pengaruh intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas latihan teater anggota Teater Generasi Medan.
2. Untuk mengetahui kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian, khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama Teater Generasi Medan.
  - b. Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Manfaat bagi Penulis

Untuk mengetahui sejauh mana intensitas latihan teater dalam mempengaruhi kemampuan bermain drama Teater Generasi Medan.
  - b. Manfaat bagi Tenaga Pendidik

Sebagai referensi untuk mengoptimalkan pembelajaran teater di sekolah, kampus, maupun diluar sekolah dan kampus.

c. Manfaat bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis sehingga dapat menghasilkan beragam teori dan metode baru lagi mengenai intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama maupun yang berkaitan dengan ini.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Pengertian Intensitas Latihan**

Dalam Kamus Bahasa Inggris intensitas di istilahkan dengan *intensity*, diartikan dengan kehebatan (hebat, kuat) (Echols & Shadily, 1997). Sementara Dahrendorf (Zamroni, 1992) menyatakan bahwa intensitas adalah sebuah istilah yang terkait dengan “pengeluaran energi” atau banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam waktu tertentu.

Chaplin (2008), mendefinisikan “intensitas” berasal dari bahasa Inggris *intensity* (intensitas) yaitu, suatu sifat kuantitatif dari suatu penginderaan, yang berhubungan dengan intensitas perangsangan. Berdasarkan beberapa defenisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah suatu ukuran kuantitatif dari pengindraan, untuk mengukur fisik dari energi atau data indera. Menurut KBBI Daring (Edisi V), Intensitas adalah keadaan atau ukuran intensnya.

Sedangkan latihan menurut KBBI Daring (Edisi V) adalah hasil berlatih, pelatihan, pendidikan untuk memperoleh kemahiran atau kecakapan, berlatih, pelatihan aktor dalam rangka memproduksi pertunjukan, pertemuan sutradara, pemeran, dan pendukung lainnya pada setiap aspek pertunjukan.

Latihan juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang atau kontinu untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa intensitas latihan adalah sebuah ukuran atau banyaknya pelatihan sesuatu agar dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan

maksimal yang bersifat kuantitatif. Atau dapat juga dikatakan bahwa intensitas latihan adalah sering atau tidak seringnya suatu latihan tertentu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula. Jika intensitas latihan dilakukan secara kurang atau tidak sering, maka tujuan yang diharapkan tidak akan maksimal, akan tetapi jika intensitas latihan dilakukan secara sering dan banyak maka tujuan dari latihan itu sendiri akan tercapai secara maksimal.

## **2. Teater dan Latihan Teater**

### **a. Pengertian Teater**

Teater (bahasa Inggris *theater* atau *theatre*, bahasa Prancis "*theatre*") berasal dari bahasa Yunani *theatron* yang berarti tempat untuk menonton) adalah cabang dari seni pertunjukan yang berkaitan dengan akting/seni peran di depan penonton dengan menggunakan gabungan dari ucapan, gestur (gerak tubuh), mimik, boneka, musik, tari, dan lain-lain. Bernard Beckerman, kepala departemen drama di Universitas Hofstra, New York, dalam bukunya *Dynamics of Drama*, mendefinisikan teater sebagai "yang terjadi ketika seorang manusia atau lebih, terisolasi dalam suatu waktu atau ruang, menghadirkan diri mereka pada orang lain." Teater bisa juga berbentuk opera, *ballet*, *mime*, kabuki, pertunjukan boneka, tari India klasik, opera pantonim.

Menurut Brockett (1988), yang dimaksud dengan teater terkandung di dalamnya tiga unsur yang membentuk sesuatu, tersepakati sebagai yang bisa disebut teater. Adapun unsur- unsur itu adalah yang pertama *what is performed*, yakni apa yang dipertunjukkan. Dengan kata lain, materi apa yang dipertunjukkan.



Adapun materi yang dimaksud bisa berwujud dari berbagai materi, dari berbagai macam lakuan hingga tragedi karangan Sophocles, Shakespeare, atau Henrik Ibsen.

Dalam pertunjukan itu terkandung unsur bercerita (*storytelling*) dan pemeranan (*impersonation*). Materi yang disajikan dalam pertunjukan teater itu sangat boleh dituangkan dari teks tertulis (*written text*), baik merupakan teks yang utuh, komplit, yang secara teoritik sering disebut *fully-fegged*.

Jika didalam teater itu ada teks, diduga semua gerak yang dilakukan oleh aktor di atas pentas tidak tercantum pada *nebentext*, sehingga orang mendapatkan kesan sebagai gerak mereka sama dari satu pertunjukan ke pertunjukan lainnya. Gerakan-gerakan itu ternyata sudah dirancang sangat rinci pada saat latihan.

Unsur kedua yang penting dalam teater adalah *performance* atau pertunjukannya. Dengan kata lain, jagad panggungnya, yang secara teoritik disebut *the actual performance*. Sebuah pertunjukan harus mempunyai tempat antara lain panggung, garasi, penata lampu, penata set, perias, penata busana, hingga sutradara bahkan pembisik.

Tetapi apa sebenarnya *performance* itu ? Peter Brook, dalam bukunya *The Empty Space* (ruang hampa), sebagaimana dikutip oleh Brockett (1988:7) mengatakan “*I can any empty space and call it a bare stage. A man walks a cross the empty space with someone else is watching, and this all needed for an act theatre to be engaged*”. Barangkali, dalam bahasa Indonesia catatan Brook bisa dikatakan, “Saya bisa menyediakan suatu ruang yang betul-betul kosong. Ada

seseorang berjalan melintas ruang itu dan seorang yang lain memandangnya. Semua kebutuhan telah dipenuhi bagi suatu lakuan teater untuk berbuat.”

Unsur ketiga adalah *audience*. Brockett mengatakan walaupun unsur pertama, materi pertunjukan ada, kemudian pertunjukannya tersaji tanpa penonton, teater itu tidak terjadi. Kerena penonton memiliki peran yang sangat penting dalam membangkitkan kepercayaan diri seorang actor diatas pentas.

Dengan tiga unsur dasar, yakni materi pertunjukan, bagaimana pertunjukan itu berlangsung , dan penonton, pementasan teater bisa menyajikan dengan amat bervariasi. Didalam pertunjukan teater banyak hal-hal yang diperhatikan, mulai dari faktor internal dari pemain sendiri maupun faktor eksternal. Materi pertunjukan yang baik akan berbekas dihati penonton yang menonton pertunjukan tersebut.

### **b. Fungsi Teater**

Menurut Cohen di dalam buku *Theatre*, teater adalah satu bentuk kerja artistic, para pelaku meniru watak ataupun perwatakan di dalam sebuah bentuk persetujuan secara langsung (bukan difilmkan) berdasarkan kepada sebuah naskah (Cohen, Robert : 81). Berikut adalah ciri-ciri yang terdapat di dalam maksud teater yang sebenarnya :

#### 1. Teater adalah sebagai Bentuk Kerja

Pengertian “kerja” di dalam sebuah produksi teater mempunyai bentuk yang luas dari segi konteks dan juga cakupannya. Sebuah produksi yang professional biasanya memakan waktu sekitar enam bulan atau setahun

untuk disiapkan. Masa latihannya saja mengalami waktu selama berbulan-bulan untuk memantapkan sebuah pertunjukan.

## 2. Teater sebagai Satu Bentuk Seni Artistik

Pengertian “seni” di sini bermaksud unsur seni di dalam musik, tarian, adegan, kostum, *setting* dan juga pencahayaan (*lighting*). Sebuah produksi teater yang baik adalah ketika memerankan unsur-unsur teater sesuai kehendak penulis dan mencapai kata sepakat di antara para pelaku seni dan awak produksi.

## 3. Teater sebagai Satu Bentuk Penafsiran

Diantara unsur teatral di dalam seni teater ialah interpretasi (penafsiran). Ia bermaksud meniru sesuatu watak di dalam menyampaikannya secara alamiah. Ia berarti mewakili kehidupan nyata ataupun *a slice of life*. Bentuk lakonan lain adalah menggambarkan sesuatu keadaan kehidupan pada sesuatu zaman ketika itu.

## 4. Teater sebagai Satu Bentuk Tontonan

Teater adalah bentuk tontonan. Secara ringkas bentuk tontonan akan mengajak penonton untuk mengumpulkan pertunjukan itu. Ia mampu menjadikan sebuah ruang yang sunyi menjadi meriah dan riuh.

## 5. Teater sebagai Satu Bentuk Pertunjukan Langsung

Tidak seperti unsur teatral seni yang lain seperti drama televisi dan film, tontonan teater memerlukan penampilan itu dijelaskan secara langsung dan berinteraksi di antara penonton secara langsung. Mereka berada pada waktu yang sama dan tempat yang sama. Para pelaku teater akan dapat

merasakan suasana itu ditambah pula dengan sorak-sorai dari para penonton yang menunjukkan bentuk interaksi di antara mereka. Setiap penampilan mereka akan dipengaruhi oleh sambutan dan tindak balas penontonya.

#### 6. Teater sebagai Satu Bentuk Tontonan Bernaskah

Sebuah naskah manuskrip secara khusus adalah semua dokumen tertulis yang ditulis tangan, dibedakan dari dokumen cetakan atau perbanyakannya dengan cara lain.

#### **c. Latihan Teater**

Tidak jarang seseorang yang memerankan seorang tokoh dalam sebuah pertunjukan teater mendapatkan kritikan yang sangat pedas dikarenakan dalam permainannya itu dianggap jelek. Lalu, apa saja yang harus dipelajari seseorang sebelum memainkan sebuah drama pementasan ? Diketahui bahwa hakikat seni peran adalah meyakinkan penonton agar apa yang terjadi diatas pentas adalah benar adanya, meskipun terdapat beberapa kesalahan yang terjadi diatas pentas, tetapi para tokoh haruslah tidak terbawa suasana yang salah itu. Maka improvisasi dibutuhkan disana.

Modal akting seorang aktor adalah tubu suara dan perasaan, itulah mengapa dalam latihan teater sering disebut dengan olah tubuh, oalah suara, dan olah rasa. Hal tersebut sangat penting dilakukan seorang aktor untuk kebaikannya sendiri ketika pementasan.

Ada 3 materi pelatihan dasar seni pertunjukan yakni *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*, yang perlu dilakukan dalam latihan dasar teater.

1. Wiraga (Olah Tubuh)

Wiraga itu sesungguhnya mengolah badan lahir dan batin yang secara mata panggung masih dinilai kasar untuk menjadi halus dan harmoni siap berproses, kait mengait dengan orang lain. Membiasakan badan bergerak di bawah pandangan orang lain, menghilangkan kecanggungan, dan membuat proses gerak badan apapun itu menjadi apa adanya. Memahami alasan dan apa yang dirasakan dari pergerakan badan lahir. Jadi, setiap gerakan badan disertai dengan perasaan mengamati apa yang dirasakan.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengasah kelenturan tubuh dalam latihan dasar teater, antara lain :

- a. Melatih kelenturan otot-otot anggota tubuh
  1. Leher, mata, mulut (gerak air muka ; mimik)
  2. Tangan (jari-jari, pergelangan, lengan, bahu)
  3. Kaki (pergelangan lutut, tungkai, langkah)
- b. Melatih pernafasan
  1. Bernafas dengan benar
- c. Latihan tari
- d. Olahraga fisik

## 2. Wirama (Olah Suara)

Suara dalam proses bermain teater adalah suara yang memiliki karakter serta rasa untuk tiap-tiap peran yang setiap saat akan berganti, berubah oleh proses sebab akibat di atas panggung. Volume suara, keras, lemah, tinggi, tipis, berat tidaknya dilakukan dengan dorongan tenaga. Namun oleh motivasi peran dan situasinya.

Latihan dasarnya selalu teliti kepada artikulasi, pengucapan yang jelas untuk stiap kata. Memahami penekanan kata dan pemenggalan kata pada suatu kalimat. Irama dalam proses dialog, pengucapan, akan terbentuk oleh motivasi suatu peran yang dimainkan saat itu. Memahami apa yang diucapkan, mencari makna yang dirasakan akibat pengucapan dan melatih mendengarkan serta bereaksi terhadap kata yang didengar.

Ada beberapa macam cara untuk melatih suara, diantaranya :

- a. Melatih suara/vokal (eja-baca-paham-arah-rasa-cipta)
- b. Mengasah daya pencapaian (artikulasi)
- c. Membaca (kejelasan kata dan suku kata)
- d. Mengeja (huruf hidup dan huruf mati)

## 3. Wirasa (Olah Rasa)

Tujuannya adalah mencapai rasa yang dirasakan suatu peran dalam keutuhan suatu pentas. Dasar dalam latihan adalah merasakan rasa yang dirasakan dalam keseharian, memberi bentuk ekspresi rasa yang khas, seperti menangis, tertawa kemudian adapula stereotipe rasa yakni semacam kegilaan, keangkuhan

dan sebagainya. Itu sesungguhnya adalah bagian latihan meniru rasanya menjadi rasa sesuatu, yang dirasa itu adalah bentuknya.

Ada 6 langkah menuju siap sukma (rasa), yaitu :

1. Konsentrasi dan fokus
2. Observasi dan penyerapan (lingkungan, suasana, waktu)
3. Imajinasi (lingkungan, benda, suasana, waktu, peristiwa, kenangan)
4. Penghayatan (bentuk, irama, ritme, tempo, rasa)
5. Improvisasi (pemahaman, berkisah dengan cara berbeda)
6. Pembangunan karakter peranan (analisa, pengadeganan, jalinan, latar belakang, motivasi)

Selain itu, ada beberapa hal lagi yang perlu dipahami calon aktor. Hal ini sangat berkaitan dengan masalah –masalah umum yang akan menjadi penentu keberhasilan akting seseorang, yaitu :

1. Memahami pengertian “suratan dan siratan”
2. Memperkaya daya kehadiran
3. Mengetahui, mempelajari dan memahami sejarah teater dan budaya
4. Menyerap pengetahuan umum
5. Presentasi (mengasah daya ungkap)
6. Mengasah kemampuan, menganalisa dan menyimpulkan

Apabila langkah-langkah dianggap terlalu kompleks dan rumit, terutama lantaran harus disampaikan dalam bahasa yang sangat sederhana, maka cukup diambil langkah sederhana sebagai berikut :

1. Calon aktor harus melatih seluruh anggota tubuhnya.
2. Calon aktor harus tekun melatih kepekaan dan kemampuan daya ingat, konsentrasi, pengamatan, imajinasi, serta ekspresi.
3. Calon aktor harus rendah hati, disiplin, terbuka, punya tanggung jawab, menghargai orang lain dan jujur.
4. Calon aktor tidak bosan belajar.
5. Calon aktor harus banyak membaca, mendengar dan melihat.

Selanjutnya, latihan dasar teater juga terbagi menjadi 5 (lima) bagian :

a. Olah Tubuh

1. Pemanasan
2. Gerak
3. Pantomim
4. Tari
5. Bela diri
6. Senam

b. Olah Vokal

1. Vokal (a,e,i,o,u)
2. Pernafasan
3. Artikulasi
4. Getikulasi
5. Irama



6. Intonasi

7. Dialog

8. Nyanyi

9. *Reading*

c. Olah Rasa

1. Rasa (panca indera)

2. Mimik (ekspresi)

3. Karakterisasi

4. Emosi

5. Musik

6. Respon

7. Cermin

8. Baca puisi

9. Kostum

10. Rias

d. Olah Sukma

1. Konsentrasi

2. Penghayatan

3. Ilusi

4. Imajinasi

5. Daya ingat (memori)

6. *If* (pengandaian)
  7. Justifikasi
  8. Improvisasi
  9. Fokus
  10. Menulis puisi
  11. *Reading*
  12. Analisis peran
- e. Olah Pentas
1. Stamina
  2. Mental pentas
  3. Pentas
  4. Bloking (komposisi)
  5. Observasi
  6. Tata artistik (*setting*, lampu, properti)

Seorang aktor haruslah mampu memerintah tubuh, suara, perasaannya sesuai dengan keadaan yang dituntut didalam peran. Berpikir secara logis, apakah gerak tubuh sudah maksimal, suara sudah didengar orang yang berjarak jauh dari pentas, perasaan sudah terkontrol secara baik atau tidak. Ketika sedih harus bagaimana, ketika senang harus bagaimana, semua harus diperhatikan dalam permainan drama. Maka seorang aktor haruslah memiliki kreativitas sendiri dalam hal permainan drama. Baik ketika latihan, maupun pementasan.

Maka dari itu ketika muncul pertama kali diatas pentas, pemain haruslah mengikuti arus yang sudah diciptakan sutradara. Mengetahui kapan masuk ke pentas dengan tanda ketukan-ketukan gendang, music atau lampu. Kemudian haruslah dihayati dengan seksama agar sesuai antar acerita, latar musik dan tempat, sehingga yang menonton pertunjukan dapat masuk kedalam suasana. Semua harus dihayati dengan baik, antara mimik dan suara, antara gerak tubuh dan mimik. Semua itu haruslah dihayati dengan maksimal, sehingga tidak dinilai berlebihan dan kurang.

### **3. Bermain**

#### **a. Pengertian Bermain**

Bermain merupakan konsep yang tidak mudah untuk dijabarkan. Mungkin, mayoritas orang seringkali mendengar kata-kata bermain. Bahkan mereka seringkali melakukan permainan. Namun, seringkali orang belum mampu memberikan defenisi bermain. Berikut ini adalah beberapa defenisi bermain menurut para ahli :

1. Menurut Piaget, 1951 bermain merupakan kegiatan berulang-ulang demi kesenangan.
2. Secara lebih umum dalam terminologi psikologi, Jon Freeman dan Utami Munandar (1996) mendefinisikan bermain sebagai suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional.

3. Bermain menurut pendapat Elizabeth Hurlock (1987 : 320) adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa memikirkan hasil akhir.
4. Menurut kimprawasil (dalam As'adi Muhammad, 2009 :26) mengatakan bahwa defenisi bermain adalah usaha olah diri (olah pikiran dan olah fisik) yang sangat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan motivasi, kinerja, dan prestasi dalam melaksanakan tugas dan kepentingan organisasi dengan lebih baik.

#### **b. Manfaat dan Fungsi Bermain**

Menurut buku “Games Therapy untuk Kecerdasan Bayi dan Balita” yang ditulis oleh Psikolog Effiana Yuriastien, ada 9 manfaat bermain :

1. Memahami diri sendiri dan mengembangkan harga diri.
2. Menemukan apa yang dapat mereka lakukan dan mengembangkan kepercayaan diri.
3. Melatih mental anak.
4. Meningkatkan daya kreativitas dan membebaskan anak dari stress.
5. Mengembangkan pola sosialisasi dan emosi anak.
6. Melatih motorik dan mengasah daya analisa anak.
7. Penyaluran bagi kebutuhan dan keinginan anak.
8. Standar moral.
9. Mengembangkan otak kanan.

Melalui permainan, seorang anak akan mampu mempelajari begitu banyak hal bahkan anak mendapat sistem pemecahan masalah yang jauh lebih baik

daripada anak-anak yang tidak bermain. Adapun fungsi dari bermain antara lain adalah :

1. Melatih perkembangan sensorik dan motorik.
2. Mengasah memori otak.
3. Mengembangkan etika.
4. Meningkatkan kreativitas.

#### **4. Drama**

Hal pertama yang terlintas di pikiran kita saat berhadapan dengan drama ialah “sebuah adegan atau tontonan dan pertunjukan yang membawa suatu cerita atau kisah.” Defenisi ini telah diterima secara umum sebagai pengertian yang terbaik dan menyeluruh.

Berdasarkan etimologi (asal usul bentuk kata) kata drama berasal dari Yunani “dram” yang berarti gerak, tontonan drama memang lebih menonjolkan percakapan (dialog) dan gerak-gerik para pemain diatas panggung. Sedangkan pendapat Semi (1988: 156) drama ialah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa drama ialah sebuah karya fiksi atau rekaan yang mementingkan dialog dan perwatakan. Sebuah drama yang lengkap ditulis dinamakan naskah. Drama yang telah bertulis (naskah) itu masih tidak lengkap jika tidak dipentaskan.

Jadi, drama ditulis untuk dibaca dan dipentaskan. Ada masanya para penelaah drama memberi pengertian drama sebagai suatu pementasan yang

mengandung aspek lakon dan membawa cerita. Pendek kata, drama merupakan suatu persembahan pentas yang menghidupkan cerita dari naskah yang ditulis oleh pengarangnya dan pementasan itu diadakan di suatu tempat, gedung pertunjukan maupun tanah lapang.

a. Pemikiran

Berbicara tentang drama, ada dua aspek yang perlu dipahami dan dipisahkan, yaitu aspek penulisan naskahnya dan aspek pementasannya. Meskipun keduanya perlu dipisahkan, tetapi antara kedua-duanya mempunyai pertalian dan hubungan yang sangat erat.

Setiap karya sastra mempunyai komponen atau bagian yang membina tubuh badan karya tersebut. Dalam novel dan cerita pendek (cerpen), komponen itu dikenal dengan sebutan tema, plot, watak, bahasa, sudut pandang, latar. Di dalam drama, komponennya adalah pemikiran, plot, watak, dialog, latar keaguman pendramaan, dan penonton (Sikana : 1990, 2). Ini tentu berbeda dengan novel atau cerpen. Dalam drama, tidak disebut tema tetapi pemikiran. Pemikiran ialah persoalan dan makna penting yang tersembunyi dalam karya, berbeda dengan tema sebagai pokok persoalan.

Komponen pemikiran ini didasarkan oleh bagaimana cara dramatis atau dramawan untuk mengumpulkan bahan penulisannya untuk dijadikan dasar menciptakan sebuah karya. Ada berbagai macam cara mengumpulkan fakta-fakta yang dijadikan isi untuk disajikan. Ada yang mengambil bahan cerita merujuk kepada bahan-bahan sejarah, seperti membaca buku-buku sejarah, pergi ketempat sejarah untuk mengemukakan fakta-fakta kesejarahan. Penulis drama sebagai

manusia yang berbakat, mengumpulkan bahan-bahan itu, kemudian mengadopsi atau mereduksinya dengan unsur-unsur fiksi serta didramatisasikan.

Perkembangan dunia drama mengalami kemajuan pesat. Dramawan tidak lagi mengambil bahan sejarah untuk dramanya. Mereka mengambil bahan yang ada di sekitarnya. Mengumpulkan cerita berdasarkan yang mereka lihat, rasakan, dan yang dialami sendiri oleh pengarang. Ia peka terhadap permasalahan dan peristiwa di sekitarnya. Dasar-dasar pemikiran seperti ini sering dilakukan oleh dramawan pada zaman realisme. Dramawan tidak boleh hanya berimajinatif saja. Ia mesti peka dan sensitif terhadap apa saja yang terjadi di dalamnya, baik yang menyangkut persoalan moral, pendidikan, ekonomi, politik, budaya, dan sebagainya.

#### b. Perwatakan

Dalam permainan drama, watak adalah unsur penting yang harus diperhatikan. Karena banyak watak yang ditemui dalam permainan drama, baik watak yang diciptakan sendiri, maupun watak yang sudah tercipta didalam naskah. Seorang aktor memang terpaksa berdialog dengan aktor lain sehingga memunculkan konflik batin tersendiri bagi penonton. Karena didalam drama, para pemain haruslah menciptakan komunikasi dan interaksi yang pas, menciptakan ketegangan dan konflik yang mampu menambah nilai baik dimata penonton.

#### c. Plot

Plot ialah jalan cerita yang melahirkan konsep adegan dan babak yang menggerakkan cerita dari awal hingga akhir. Plot pada drama bergantung besar pada konflik. Konflik ini dapat dilihat dari gerakan aksi para tokoh, penggunaan

unsur dramatik, pembinaan dramatikalnya, dan bagaimana konflik memuncak sampai kepada tahap klimaks.

Plot ialah satu skema aksi para tokoh atau watak pengembangan cerita yang disusun dari satu adegan ke adegan lain yang kemudian membentuk suatu babak. Jika drama terdiri dari banyak babak, maka diantara babak-babak itu disusun untuk sampai kepada tahap klimaksnya.

Filosof Aristoteles adalah orang pertama yang menggariskan arti plot dalam drama pada kurun kedua Sebelum Masehi. Bukunya *Poetics* menjelaskan *plot is imitation of the action*. Plot ialah suatu peniruan terhadap aksi manusia yang selaras dengan jalan hidup manusia. Pendeknya plot adalah perkembangan cerita yang digerakkan oleh aksi dan peristiwa serta ia terjalin dari awal hingga akhir, melahirkan satu kesatuan cerita.

Aristoteles menentukan tiga tahap pendramaan bagi plot, yakni :

1. Protasis : bagian pengenalan atau eksposisi drama
2. Apitasis : bagian krisis dan klimaks
3. Katasis : bagian peleraian, penyelesaian, dan penutup.

d. Moral, Kemanusiaan, dan Masyarakat

Drama ialah manusia. Ia tidak boleh dikatakan drama jika tidak ada manusia atau unsur-unsur kemanusiaan didalamnya. Unsur-unsur moral dan pengajaran dalam drama dapat dilihat dari berbagai cara. Antara lain :

1. Cerita yang dikemukakan pengarang.
2. Pesan yang disampaikan dari cerita tersebut.



3. Tindakan dan sikap tokoh-tokoh yang terdapat dalam cerita.

Aspek manusia atau unsur kemanusiaan juga merupakan suatu bidang penelitian dalam karya sastra, terutama drama yang harus diteliti dan ditelaah secara komprehensif. Unsur manusia begitu kental dalam drama, karena karya ini mempunyai hubungan langsung dengan manusia. Membicarakan unsur kemanusiaan dan aspek manusia dalam karya drama, setidaknya ada tiga bagian yang dapat dilakukan antara lain :

1. Menganalisis sifat-sifat manusia yang terdapat didalam karya tersebut.
2. Mengkaji bagian-bagian karya yang berhubungan dengan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Melihat makna-makna kemanusiaan yang terkandung didalamnya.

Sedangkan pendekatan kemasyarakatan mempunyai beberapa aspek yang hendak dikaji, antara lain :

1. Pendekatan terhadap pengarang
2. Pendekatan masyarakat yang dapat dilihat dari karya drama yang ditulis pengarang.
3. Membahas fungsi dan pengaruh drama itu sendiri. Apakah dapat memberi pengaruh yang baik, membuka mata masyarakat dalam sebuah kejadian, memberikan bimbingan dan lain sebagainya.

e. Bahasa, Estetik, dan Latar

Setiap genre sastra, terutama drama, mempunyai nilai-nilai estetik atau keindahan tersendiri. Jika film unsur keindahannya terletak pada unsur-unsur

filemik, novel pada unsur novelistik, drama terletak pada unsur-unsur dramatik. Pada unsur dramatiklah keindahan atau estetika sebuah drama dapat dinikmati.

### **5. Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama**

Intensitas latihan teater jelas berkaitan dengan kemampuan bermain drama seseorang. Karena latihan teater mengajarkan seseorang untuk mampu melakukan latihan fisik dan psikis. Latihan fisik berfungsi untuk menguatkan otot-otot kaki, karena hal ini sangat berguna ketika aktor berada di atas pentas agar tetap fokus terhadap gerakannya dan tidak bergoyang-goyang. Kemudian latihan psikis (jiwa, sukma) berguna untuk melatih kemampuan merasakan sesuatu. Dalam memerankan karakter baru, aktor haruslah mampu merasakan dan mampu menghadirkan sosok baru di dalam dirinya. Hal ini diperlukan agar penonton tidak mudah menebak siapa kita. Oleh karena itu, olah sukma di dalam latihan teater sangat diperlukan dan dilakukan berulang-ulang, meskipun terkadang membosankan.

Seseorang yang aktif melakukan latihan teater akan dengan mudah untuk memerankan karakter di sebuah naskah drama. Karena untuk menjadi aktor yang baik diperlukan proses latihan teater yang cukup panjang. Tidak hanya seminggu sampai dua minggu selesai. Karena seorang aktor haruslah membedah drama yang akan dimainkan di atas pentas. Mulai dari pengenalan tokoh-tokoh yang ada pada drama itu, pengkajian watak tokoh pada drama, mengkaji nilai historis, hingga

penyesuaian terhadap tokoh yang akan dimainkan oleh pemain atau aktor itu sendiri.

Berbagai metode latihan teater, Richard Boleslavsky lebih menitikberatkan pembinaan sukma. Pendekatannya lazim disebut pendekatan kreatif atau pendekatan metode.

- a. Konsentrasi, yakni pemusatan pikiran. Konsentrasi bertujuan agar aktor dapat mengubah diri menjadi orang lain, yaitu peran yang dibawakan.
- b. Ingatan emosi. *The transfer of emotion* merupakan cara yang efektif untuk menghayati suasana emosi peran secara hidup, wajar dan nyata.
- c. Laku dramatis, artinya aktor bertingkah laku, dan berbicara bukan sebagai dirinya sendiri, tetapi sebagai pemeran.
- d. Pembangunan watak, yaitu mengidentifikasikan diri terhadap peran, memasuki watak, mengekspresikan secara meyakinkan melalui suara, mimik, *gesture*, dan *movement* selama lakon berlangsung.
- e. Observasi, adalah cara yang dilakukan untuk mendukung pemeranan agar sesuai dengan watak yang telah ditentukan. Observasi juga berguna untuk mendapatkan gambaran tentang fisik, psikis, dan sosial objek diamati.
- f. Irama, di mana semua jenis kesenian membutuhkan irama. Irama dapat memberikan variasi adegan, sehingga pertunjukan tidak monoton.

Untuk melakukan pementasan drama, perlu dilakukan intensitas latihan yang tinggi secara terus-menerus agar dapat menghayati peran yang terdapat didalam naskah drama. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan latihan meditasi dan konsentrasi. Menenangkan pikiran dari segala masalah-masalah yang ada pada diri aktor, dan konsentrasi terhadap naskah drama. Jika hal ini terjadi maka tidak ada kesulitan dalam menghafal naskah dan menghayati tokoh yang diperankan dalam naskah drama tersebut.

Adapun jadwal intensitas latihan yang ada di Teater Generasi dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 2.1**

**Jadwal Intensitas Latihan Teater Generasi**

No	Tanggal	Jenis Latihan/Olah					Keterangan
		Vokal	Tubuh	Rasa	Sukma	Pentas	
1	28 Juli 2019	√			√		Evaluasi
2	4 Agustus 2019		√			√	Evaluasi
3	11 Agustus 2019			√			Evaluasi
4	18 Agustus 2019		√			√	Evaluasi
5	25 Agustus 2019	√		√		√	Evaluasi
6	1-Sep-19	√	√		√		Evaluasi
7	8-Sep-19	√			√	√	Evaluasi
8	12-Sep-19	√	√	√			Evaluasi
9	22-Sep-19		√		√	√	Evaluasi
10	29-Sep-19			√			Evaluasi
11	6 Oktober 2019	√		√		√	Evaluasi
12	13 Oktober 2019	√			√		Evaluasi
13	20 Oktober 2019		√		√		Evaluasi
14	27 Oktober 2019		√	√		√	Evaluasi

Poerwadarminta (2005 : 732) menyatakan bahwa “Bermain Drama terdiri atas dua kata : yaitu *bermain* yang berasal dari kata *main* yang berarti melakukan sesuatu untuk bersenang senang dan drama adalah yang menceritakan tiruan perilaku kehidupan manusia yang dipentaskan”.

Bermain drama harus memperhatikan pelafalan, intonasi, ekspresi, penghayatan, tata busana, *blocking*, (Suyoto.com). Waluyo (2003) : 178) mengatakan bahwa yang diperhatikan dalam penampilan memerankan suatu tokoh yaitu akting yang lebih di titikberatkan pada penghayatan tepat, dialog suara yang tepat, dan ekspresi. Sedangkan dalam Detikbud (2006) siswa dituntut melakukan dalam pelafalan hal pelafalan, intonasi, mimik, kinesik serta penghayatan.

Adapun aspek penilaian kemampuan bermain drama dapat dilihat ditabel berikut :

**TABEL 2.2**

**Aspek Penilaian Kemampuan Bermain Drama**

No	Kemampuan	Aspek Penilaian				
		Pelafalan	Intonasi	Mimik	Kinesik	Penghayatan
1	Sangat Baik					
2	Baik					
3	Cukup Baik					
4	Kurang Baik					

Keterangan :

Sangat baik = skor 85-100

Baik = skor 70-84

Cukup baik = skor 50-69

Kurang baik = skor 0-49

## **B. Kerangka Konseptual**

Kemampuan bermain drama pada dasarnya adalah suatu usaha seseorang dalam melakukan latihan-latihan dasar teater untuk mencapai suatu tujuan yaitu bermain drama untuk memerankan suatu karakter atau lakon yang sesuai dengan naskah drama, dengan tujuan akhirnya adalah mementasakannya di atas panggung dan ditonton oleh orang banyak. Di dalam bermain drama, keterampilan berbahasa Indonesia tidak luput didalamnya. Karena terdapat keterampilan menyimak, menulis, membaca, dan berbicara pada setiap kegiatan bermain drama. Bahkan tak hanya itu, dalam drama juga terkadang mengandung beberapa unsur kesenian, seperti seni tari, seni musik, seni rupa, seni rias dan lain sebagainya.

Pada kenyataannya, kemampuan anggota Teater Generasi dalam bermain drama tidak semuanya berada pada tahap mahir. Karena anggota teater terlihat masih agak sulit dalam melakukan penghayatan dan menggunakan mimik/ekspresi yang sesuai dengan tokoh yang diperankannya. Beberapa anggota Teater Generasi masih belum maksimal dalam segi penghayatan, mimik/ekspresi, gerak-gerik, intonasi dan *blocking* atau posisi pemain. Karena anggota Teater Generasi berasal dari beberapa latar belakang, mulai dari masyarakat umum, mahasiswa, anak Sekolah Dasar, Menengah Pertama, Menengah Atas, yang pada dasarnya sama sekali asing dalam bermain drama, meskipun beberapa sekolah sudah memiliki ekstrakurikuler Sanggar Sastra. Oleh karena itu beberapa anggota Teater Generasi terkadang merasa bingung dalam menghayati peran. Intonasi, nada, lafal pun terkadang masih belum terdengar jelas dan maksimal.

Beberapa faktor diatas, tidak hanya disebabkan oleh minimnya rasa percaya diri beberapa anggota Teater Generasi. Karena rasa percaya diri dapat dibangun dengan seiring berjalannya waktu dengan melihat keadaan orang-orang sekitar dan seberapa intensnya latihan teater seseorang dilakukan. Akan tetapi, karena kurangnya intensitas latihan teater. Karena, dalam latihan teater banyak hal-hal yang perlu dipelajari agar kemampuan bermain drama seseorang dapat dikatakan mahir. Mulai dari olah vokal, olah rasa, olah tubuh, dan lain sebagainya. Maka, sehari saja tidak mengikuti latihan akan ketinggalan pelajaran sehingga muncul beberapa akibat buruk untuk itu.

Kemampuan bermain drama adalah salah satu kemampuan untuk mengapresiasi karya sastra yang dapat membantu anggota Teater Generasi menciptakan intelektual dan emosional. Melalui karya-karya sastra anggota Teater Generasi dibimbing untuk melakukan kegiatan mendengarkan atau menyimak, misalnya mendengarkan karya sastra yang dibacakan. Lalu, anggota memerankan penggalan cerpen, drama, atau peristiwa yang langsung diceritakan, berarti anggota dibimbing untuk melakukan kegiatan berbicara. Pembacaan puisi dan cerpen merupakan dalam keterampilan membaca. Kemudian kelas menulis, dalam hal ini anggota Teater Generasi dituntut untuk dapat menulis karya sastra baik berupa puisi maupun prosa.

Bermain drama dapat diartikan sebagai cara seseorang berperilaku dalam posisi dan situasi tertentu. Bermain drama merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dengan diskusi tentang peran dalam sebuah kelompok, khususnya disini adalah anggota Teater Generasi.

Dalam penelitian ini Latihan Teater dimulai dengan menerapkan kegiatan latihan rutin di hari Minggu pada pukul 14:00 WIB sampai selesai. Akan tetapi, latihan akan ditambah jika ada sesuatu yang mendesak seperti *deadline* pementasan yang harus dilaksanakan dalam waktu cepat, sehingga dilakukanlah kesepakatan untuk latihan rutin pada hari lainnya. Intensitas Latihan Teater adalah salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan bermain drama dengan baik dan benar, sehingga sesuai dengan yang diharapkan pimpinan Teater Generasi maupun khalayak ramai yang akan menonton pertunjukan drama nantinya.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Sugiyono (2018 : 99) mengungkapkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang dikatakan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik. Maka Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha : “ Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan”.



**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sanggar Teater Generasi yang beralamat di Gang Mushollah, Harjosari I, Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara 20147.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian direncanakan April 2019 s/d Agustus 2019.

Perincian tertera pada tabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**Rincian Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Tahap Persiapan Penelitian																												
a. Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
b. Penyusunan Proposal					■	■	■	■																				
c. Penyetujuan Proposal									■	■	■	■																
d. Seminar Proposal													■	■	■	■												
Tahap Pelaksanaan Penelitian																												
a. Pengumpulan data													■	■	■	■												
b. Penulisan Skripsi																	■	■	■	■								
c. Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
d. Sidang Meja Hijau																												■

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi ini juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Teater Generasi di Tahun 2019 yang berjumlah 78 orang.

**TABEL 3.2**

#### **Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Orang</b>
1	1995	2
2	2005	3
3	2006	3
4	2009	9
5	2010	23
5	2011	5
6	2017	20
7	2019	13
<b>Total</b>		<b>78</b>

## **2. Sampel**

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Bila sampel tidak *representative*, maka ibarat orang yang ditutup mata disuruh menyimpulkan karakteristik gajah.

Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dimana total sampling ini adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel adalah 78 orang.

## **C. Metode Penelitian dan Instrumen Penelitian**

### **1. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan, untuk memperoleh data di lapangan ada baiknya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes kemampuan bermain drama, observasi langsung di lapangan dan studi dokumentasi yang di mulai sejak bulan Juli sampai dengan bulan September 2019 (sebanyak 14 minggu).Yakni pada hari Minggu (latihan rutin Teater Generasi), dan hari lainnya yang belum ditentukan.Latihan di mulai pukul 14.00-17.30 WIB. Seluruh anggota Teater Generasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk diambil sampel.

Berikut adalah pengambilan data ditinjau dari intensitas latihan Teater Generasi :

**TABEL 3.3**

**Klasifikasi Anggota Teater Generasi Menurut Intensitas Latihan  
Teater**

<b>Kode Subjek</b>	<b>Jumlah Intensitas</b>	<b>Skor Intensitas</b>
SE 1	14	14
SE 2	10	10
SE 3	7	7
SE 4	12	12
SE 5	13	13
SE 6	12	12
SE 7	10	10
SE 8	14	14
SE 9	13	13
SE 10	6	6
SE 11	3	3
SE 12	10	10

SE 13	12	12
SE 14	4	4
SE 15	5	5
SE 16	5	5
SE 17	6	6
SE 18	10	10
SE 19	12	12
SE 20	13	13
SE 21	14	14
SE 22	4	4
SE 23	8	8
SE 24	9	9
SE 25	12	12
SE 26	6	6
SE 27	6	6
SE 28	11	11
SE 29	10	10
SE 30	5	5
SE 31	4	4
SE 32	7	7
SE 33	6	6
SE 34	8	8
SE 35	9	9
SE 36	10	10
SE 37	11	11
SE 38	6	6
SE 39	8	8
SE 40	14	14
SE 41	3	3
SE 42	6	6
SE 43	8	8
SE 44	13	13
SE 45	14	14
SE 46	6	6
SE 47	6	6
SE 48	8	8
SE 49	9	9
SE 50	10	10

SE 51	12	12
SE 52	13	13
SE 53	13	13
SE 54	12	12
SE 55	7	7
SE 56	7	7
SE 57	9	9
SE 58	8	8
SE 59	9	9
SE 60	6	6
SE 61	9	9
SE 62	10	10
SE 63	12	12
SE 64	11	11
SE 65	9	9
SE 66	11	11
SE 67	14	14
SE 68	10	10
SE 69	3	3
SE 70	12	12
SE 71	4	4
SE 72	6	6
SE 73	8	8
SE 74	11	11
SE 75	14	14
SE 76	12	12
SE 77	10	10
SE 78	5	5

**TABEL 3.4****Tabel Klasifikasi Intensitas Latihan Teater**

No	Latihan	Skor Latihan	Klasifikasi
1	11 -14 minggu	11-14 skor	Sangat Tinggi
2	8 - 10 minggu	8- 10 skor	Tinggi
3	5 - 7 minggu	5-7 skor	Rendah
4	1 - 4 minggu	1-4 skor	Sangat Rendah

**2. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kuantitatif peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Menurut Arikunto (2006 :160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### **a. Observasi**

Menurut Sudjana (2011) observasi atau pengamatan adalah sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

#### **b. Studi Dokumentasi**

Menurut Arikunto (2013: 201) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari Teater Generasi berupa Profil Teater Generasi, Visi Misi Teater Generasi, Moto Teater Generasi, foto-foto pada setiap kegiatan latihan teater beserta pendapat para ahli yang dijadikan sebagai landasan teori dalam penelitian untuk memperkuat dan memperjelas penelitian yang dilakukan.

### c. Tes Kemampuan Bermain Drama

Sesuai dengan data dan sumber data maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu tes kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan dengan memperhatikan 5 indikator, yaitu aspek (a) pelafalan, (b) intonasi, (c) mimik, (d) kinesik, (e) penghayatan. Tes kemampuan bermain drama ini akan dilakukan saat evaluasi atau pementasan yang dilakukan oleh Teater Generasi oleh beberapa orang yang berwenang untuk melakukan penilaian.

Adapun penilaian tes kemampuan bermain drama dapat dilihat pada tabel berikut :

**TABEL 3.5**

#### **Penilaian Tes Kemampuan Bermain Drama**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
<b>Pelafalan</b>	85-100	Sangat baik-Sempurna: melafalkan dialog dalam drama dengan jelas dan dapat dipahami
	70-84	Cukup-Baik: melafalkan dialog dalam drama dengan jelas dan dapat dipahami.
	50-69	Sedang-Cukup: melafalkan dialog dalam drama tidak terlalu jelas dan dapat dipahami.



	0-49	Sangat Kurang-Kurang: tidak dapat melafalkan dialog dalam drama dengan jelas dan dapat dipahami.
<b>Intonasi</b>	85-100	Sangat Baik-Sempurna: Intonasi dalam dialog sangat baik sehingga dialog drama lebih mudah dipahami
	70-84	Cukup-Baik: Intonasi dalam dialog cukup baik sehingga dialog drama lebih mudah dipahami
	50-69	Sedang-Cukup: Intonasi dalam dialog kurang baik sehingga dialog drama lebih mudah dipahami
	0-49	Sangat Kurang-Kurang: Intonasi dalam dialog tidak baik sehingga dialog drama tidak dapat dipahami
<b>Mimik</b>	85-100	Sangat Baik-Sempurna: menampilkan mimik yang sangat baik sehingga mengungkapkan perasaan yang sebenarnya
	70-84	Cukup-Baik: menampilkan mimik yang cukup baik sehingga mengungkapkan perasaan yang sebenarnya
	50-69	Sedang-Cukup: menampilkan mimik yang kurang baik sehingga mengungkapkan perasaan yang sebenarnya
	0-49	Sangat Kurang-Kurang: tidak menampilkan mimik yang baik sehingga tidak mengungkapkan perasaan yang sebenarnya
<b>Kinesik</b>	85-100	Sangat Baik-Sempurna: menggunakan gerak dan bahasa tubuh dengan sangat baik sehingga menampilkan ekspresi sesuai dengan dialog
	70-84	Cukup-Baik: menggunakan gerak dan bahasa tubuh dengan cukup baik sehingga menampilkan ekspresi sesuai dengan dialog
	50-69	Sedang-Cukup: menggunakan gerak dan bahasa tubuh dengan kurang baik sehingga menampilkan ekspresi kurang sesuai dengan dialog
	0-49	Sangat Kurang-Kurang: tidak menggunakan gerak dan bahasa tubuh dengan sangat baik sehingga tidak menampilkan ekspresi sesuai dengan dialog
<b>Penghayatan</b>	85-100	Sangat baik-Sempurna: menampilkan penghayatan dengan sangat baik sehingga penonton dapat ikut merasakan drama yang ditampilkan
	70-84	Cukup-Baik: menampilkan penghayatan dengan cukup baik sehingga penonton dapat ikut merasakan drama yang ditampilkan
	50-69	Sedang-Cukup: menampilkan penghayatan dengan kurang baik sehingga penonton kurang dapat ikut merasakan drama yang ditampilkan
	0-49	Sangat Kurang-Kurang: tidak dapat menampilkan penghayatan dengan sangat baik sehingga penonton tidak dapat ikut merasakan drama yang ditampilkan

Menurut : Subrata (2008)

Keterangan :

Sangat baik = skor 85 -100

Baik = skor 70 - 84

Cukup baik = skor 50 -69

Kurang baik = skor 0 – 49

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (Variabel X) : Intensitas Latihan Teater
- b. Variabel Terikat (Variabel Y) : Kemampuan Bermain Drama

#### **E. Defenisi Oprasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti sesuai dengan tujuan dalam penelitian agar lebih mudah menemukan alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Intensitas Latihan Teater adalah sebuah ukuran atau banyaknya pelatihan dalam hal ini adalah latihan tetater agar dapat menghasilkan sesuatu yang baik dan maksimal yang bersifat kuantitatif.
- b. Kemampuan Bermain Drama pada dasarnya adalah suatu usaha seseorang dalam melakukan latihan-latihan dasar teater untuk mencapai suatu tujuan yaitu bermain drama untuk memerankan suatu karakter atau lakon yang sesuai dengan naskah drama, dengan tujuan akhirnya adalah mementasakannya di atas panggung dan ditonton oleh orang banyak.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif yaitu data berupa angka-angka, selanjutnya data kualitatif diolah menjadi data kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel (Variabel X dan Variabel Y) digunakan rumusan kolerasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah anggota

X = skor tiap item

Y = jumlah skor item

$\sum X$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

## 1. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X dan Y menggunakan Uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = Nilai r korelasi

n = Jumlah sampel

## 2. Uji Persamaan Regresi Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara Y dan X dalam persamaan regresi benar-benar linear. Uji linearitas menggunakan statistik uji F dan kesimpulan uji disusun dalam bentuk tabel variansi (ANOVA).

a. Menentukan persamaan regresi linear

Persamaan umum regresi linear Y.X adalah :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum xy)(\sum x)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) - (\sum y)}{n(\sum x)^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel kriterium

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan arah regresi linier

Uji kelinearan ini dilakukan untuk mengetahui apakah regresi  $Y = a + bx$  Linear atau tidak untuk pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan pengujian dengan analisis varians.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah penulis jelaskan pada rumusan masalah. Sehingga hasil penelitian ini juga akan menjabarkan tentang masalah penelitian ini antara lain : intensitas latihan teater anggota Teater Generasi Medan, kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan, serta mengetahui pengaruh antara intensitas latihan Teater Generasi Medan dengan kemampuan bermain drama Teater Generasi Medan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes unjuk kerja. Observasi digunakan untuk mengukur seberapa besar intensitas latihan, sedangkan tes unjuk kerja yaitu tes kemampuan bermain drama.

Hasil penelitian yang akan ditampilkan dalam bentuk data hasil penelitian dengan urutan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil perhitungan skor dan nilai intensitas latihan teater
2. Deskripsi hasil perhitungan nilai rata-rata intensitas latihan teater
3. Deskripsi hasil perhitungan nilai tes kemampuan bermain drama
4. Deskripsi hasil perhitungan nilai rata-rata kemampuan bermain drama
5. Deskripsi analisis uji korelasi variabel X dan Y.
6. Deskripsi pengaruh variabel X dan Y
7. Deskripsi analisis regresi linier

## 1. Deskripsi Hasil Perhitungan Skor/ Nilai Intensitas Latihan Teater

(Variabel X)

**Tabel 4.1**  
**Skor / Nilai Intensitas Latihan Teater**

<b>Kode Subjek</b>	<b>Jumlah Intensitas</b>	<b>Skor Intensitas</b>	<b>Nilai Intensitas</b>
SE 1	14	14	100
SE 2	10	10	71
SE 3	7	7	50
SE 4	12	12	86
SE 5	13	13	93
SE 6	12	12	86
SE 7	10	10	71
SE 8	14	14	100
SE 9	13	13	93
SE 10	6	6	43
SE 11	3	3	21
SE 12	10	10	71
SE 13	12	12	86
SE 14	4	4	29
SE 15	5	5	36
SE 16	5	5	36
SE 17	6	6	43
SE 18	10	10	71
SE 19	12	12	86
SE 20	13	13	93
SE 21	14	14	100
SE 22	4	4	29
SE 23	8	8	57
SE 24	9	9	64
SE 25	12	12	86

SE 26	6	6	43
SE 27	6	6	43
SE 28	11	11	79
SE 29	10	10	71
SE 30	5	5	36
SE 31	4	4	29
SE 32	7	7	50
SE 33	6	6	43
SE 34	8	8	57
SE 35	9	9	64
SE 36	10	10	71
SE 37	11	11	79
SE 38	6	6	43
SE 39	8	8	57
SE 40	14	14	100
SE 41	3	3	21
SE 42	6	6	43
SE 43	8	8	57
SE 44	13	13	93
SE 45	14	14	100
SE 46	6	6	43
SE 47	6	6	43
SE 48	8	8	57
SE 49	9	9	64
SE 50	10	10	71
SE 51	12	12	86
SE 52	13	13	93
SE 53	13	13	93
SE 54	12	12	86
SE 55	7	7	50
SE 56	7	7	50
SE 57	9	9	64
SE 58	8	8	57
SE 59	9	9	64
SE 60	6	6	43
SE 61	9	9	64
SE 62	10	10	71
SE 63	12	12	86
SE 64	11	11	79
SE 65	9	9	64



SE 66	11	11	79
SE 67	14	14	100
SE 68	10	10	71
SE 69	3	3	21
SE 70	12	12	86
SE 71	4	4	29
SE 72	6	6	43
SE 73	8	8	57
SE 74	11	11	79
SE 75	14	14	100
SE 76	12	12	86
SE 77	10	10	71
SE 78	5	5	36
Jumlah			5066

## 2. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Intensitas Latihan Teater

Diketahui dari tabel, data sebagai berikut :

$$N = 78$$

$$\sum x = 5066$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{5066}{78} \\ &= 64,95 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa nilai rata-rata intensitas latihan teater dari anggota teater Generasi Medan adalah 64,94.

**3. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Tes Kemampuan Bermain Drama**  
(Variabel Y)

Tabel 4.2

**Skor/Nilai Kemampuan Bermain Drama**

<b>Kode Subjek</b>	<b>Pelafalan</b>	<b>Intonasi</b>	<b>Mimik</b>	<b>Kinesik</b>	<b>Penghayatan</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai Kemampuan Drama</b>
SE 1	20	20	20	20	20	100	100
SE 2	10	10	15	10	10	60	60
SE 3	10	10	15	10	10	60	60
SE 4	20	20	15	20	15	90	90
SE 5	20	20	20	20	15	95	95
SE 6	20	15	15	15	15	80	80
SE 7	15	10	10	15	15	65	65
SE 8	20	20	20	20	20	100	100
SE 9	20	20	15	20	15	90	90
SE 10	10	10	15	10	10	60	60
SE 11	10	5	10	10	10	45	45
SE 12	20	20	15	15	15	85	85
SE 13	20	20	15	20	15	90	90
SE 14	15	10	15	15	15	70	70
SE 15	10	10	10	10	10	50	50
SE 16	15	10	10	15	15	65	65
SE 17	10	10	15	10	10	60	60
SE 18	20	15	15	15	15	80	80
SE 19	20	20	15	20	15	90	90
SE 20	20	15	15	15	15	80	80
SE 21	15	10	15	15	15	70	70
SE 22	10	5	5	10	10	40	40
SE 23	15	10	10	15	15	65	65
SE 24	15	10	15	15	15	70	70
SE 25	20	20	15	15	15	85	85

SE 26	10	10	15	10	10	60	60
SE 27	15	10	10	10	10	55	55
SE 28	20	20	15	15	15	85	85
SE 29	20	15	15	15	15	80	80
SE 30	10	10	5	10	10	45	45
SE 31	10	5	5	10	10	40	40
SE 32	15	10	10	15	15	65	65
SE 33	10	10	5	10	10	45	45
SE 34	15	10	15	15	15	70	70
SE 35	15	10	15	15	15	70	70
SE 36	20	15	15	15	15	80	80
SE 37	20	20	15	15	15	85	85
SE 38	15	10	10	15	15	65	65
SE 39	15	10	15	15	15	70	70
SE 40	20	20	20	20	20	100	100
SE 41	10	5	5	5	5	30	30
SE 42	15	5	10	10	10	45	45
SE 43	10	10	15	10	10	60	60
SE 44	20	20	15	20	15	90	90
SE 45	20	20	15	20	15	90	90
SE 46	20	20	20	15	15	60	60
SE 47	15	10	10	10	10	55	55
SE 48	15	10	15	15	15	70	70
SE 49	15	10	15	15	15	70	70
SE 50	20	20	15	15	15	85	85
SE 51	20	20	15	15	15	85	85
SE 52	20	20	15	20	15	90	90
SE 53	20	20	20	20	15	95	95
SE 54	20	20	15	15	15	85	85
SE 55	15	10	15	15	15	70	70
SE 56	15	10	10	15	15	65	65
SE 57	15	10	15	15	15	70	70
SE 58	15	10	10	15	15	65	65
SE 59	10	10	10	10	10	50	50
SE 60	10	5	10	10	10	45	45
SE 61	15	15	15	15	15	75	75
SE 62	15	10	10	15	15	65	65
SE 63	15	10	15	15	15	70	70
SE 64	20	20	15	15	15	85	85
SE 65	15	10	10	5	10	50	50

SE 66	20	20	15	15	15	85	85
SE 67	20	15	15	15	15	80	80
SE 68	20	15	15	15	15	80	80
SE 69	10	10	15	10	10	60	60
SE 70	20	20	15	20	15	90	90
SE 71	15	10	15	15	15	70	70
SE 72	15	15	15	15	15	75	75
SE 73	15	10	15	15	15	70	70
SE 74	20	20	15	15	15	85	85
SE 75	20	20	15	20	15	90	90
SE 76	15	10	15	15	15	70	70
SE 77	15	15	15	15	15	75	75
SE 78	15	10	15	15	15	70	70
Jumlah							5580

#### 4. Deskripsi Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Kemampuan Bermain

##### Drama

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai :

$$N = 78$$

$$\sum y = 5580$$

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{5580}{78} \\ &= 71,54 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata kemampuan bermain drama di Teater Generasi Medan adalah

71,54.

## 5. Deskripsi Analisis Uji Korelasi Variabel X dan Y

Tabel 4.3

Tabel Kerja Mencari Nilai Korelasi X dan Y

Kode Siswa	Intensitas Latihan (X)	Kemampuan Bermain Drama (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
SE 1	100	100	10000	10000	10000
SE 2	71	60	5041	3600	4260
SE 3	50	60	2500	3600	3000
SE 4	86	90	7396	8100	7740
SE 5	93	95	8649	9025	8835
SE 6	86	80	7396	6400	6880
SE 7	71	65	5041	4225	4615
SE 8	100	100	10000	10000	10000
SE 9	93	90	8649	8100	8370
SE 10	43	60	1849	3600	2580
SE 11	21	45	441	2025	945
SE 12	71	85	5041	7225	6035
SE 13	86	90	7396	8100	7740
SE 14	29	70	841	4900	2030
SE 15	36	50	1296	2500	1800
SE 16	36	65	1296	4225	2340
SE 17	43	60	1849	3600	2580
SE 18	71	80	5041	6400	5680
SE 19	86	90	7396	8100	7740
SE 20	93	80	8649	6400	7440
SE 21	100	70	10000	4900	7000
SE 22	29	40	841	1600	1160
SE 23	57	65	3249	4225	3705
SE 24	64	70	4096	4900	4480
SE 25	86	85	7396	7225	7310
SE 26	43	60	1849	3600	2580
SE 27	43	55	1849	3025	2365
SE 28	79	85	6241	7225	6715

SE 29	71	80	5041	6400	5680
SE 30	36	45	1296	2025	1620
SE 31	29	40	841	1600	1160
SE 32	50	65	2500	4225	3250
SE 33	43	45	1849	2025	1935
SE 34	57	70	3249	4900	3990
SE 35	64	70	4096	4900	4480
SE 36	71	80	5041	6400	5680
SE 37	79	85	6241	7225	6715
SE 38	43	65	1849	4225	2795
SE 39	57	70	3249	4900	3990
SE 40	100	100	10000	10000	10000
SE 41	21	30	441	900	630
SE 42	43	45	1849	2025	1935
SE 43	57	60	3249	3600	3420
SE 44	93	90	8649	8100	8370
SE 45	100	90	10000	8100	9000
SE 46	43	60	1849	3600	2580
SE 47	43	55	1849	3025	2365
SE 48	57	70	3249	4900	3990
SE 49	64	70	4096	4900	4480
SE 50	71	85	5041	7225	6035
SE 51	86	85	7396	7225	7310
SE 52	93	90	8649	8100	8370
SE 53	93	95	8649	9025	8835
SE 54	86	85	7396	7225	7310
SE 55	50	70	2500	4900	3500
SE 56	50	65	2500	4225	3250
SE 57	64	70	4096	4900	4480
SE 58	57	65	3249	4225	3705
SE 59	64	50	4096	2500	3200
SE 60	43	45	1849	2025	1935
SE 61	64	75	4096	5625	4800
SE 62	71	65	5041	4225	4615
SE 63	86	70	7396	4900	6020
SE 64	79	85	6241	7225	6715
SE 65	64	50	4096	2500	3200
SE 66	79	85	6241	7225	6715
SE 67	100	80	10000	6400	8000
SE 68	71	80	5041	6400	5680
SE 69	21	60	441	3600	1260

SE 70	86	90	7396	8100	7740
SE 71	29	70	841	4900	2030
SE 72	43	75	1849	5625	3225
SE 73	57	70	3249	4900	3990
SE 74	79	85	6241	7225	6715
SE 75	100	90	10000	8100	9000
SE 76	86	70	7396	4900	6020
SE 77	71	75	5041	5625	5325
SE 78	36	70	1296	4900	2520
Jumlah	5066	5580	369094	418750	385490

Untuk membuktikan adatidaknya pengaruh antara 2 variabel (Variabel X dan Variabel Y) digunakan rumusan kolerasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan nilai dalam tabel , diketahui :

$$\sum X = 5066 \quad \sum X^2 = 369094$$

$$\sum Y = 5580 \quad \sum Y^2 = 418750$$

$$\sum XY = 385490 \quad n = 78$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{78(385490) - (5066)(5580)}{\sqrt{\{78(369094) - (5066)^2\} \{78(418750) - (5580)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{30068220 - 2826820}{\sqrt{\{28789332 - 25664356\} \{32662500 - 31136400\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1799940}{\sqrt{\{3124976\} \{1526100\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1799940}{2183809,944} \\ r_{xy} &= 0,824 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,824. Nilai korelasi ini menyatakan adanya hubungan yang “sangat kuat “. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama di teater Generasi Medan.

## 6. Deskripsi Pengaruh Variabel X dan Y

Untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel X dan Y menggunakan Uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai uji t

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

dari perhitungan sebelumnya diperoleh nilai :

r = 0,824

n = 78

Sehingga,



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0,824\sqrt{78-2}}{\sqrt{1-(0,824)^2}}$$

$$t = \frac{0,824 \cdot 8,72}{\sqrt{1-0,679}}$$

$$t = \frac{7,1853}{\sqrt{0,320}}$$

$$t = \frac{7,1853}{0,566}$$

$$t = 12,688$$

Diperoleh nilai t hitung sebesar 12,688 dengan jumlah  $n = 78$ . Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama termasuk dalam kategori “Sangat signifikan”.

## 7. Deskripsi Analisis Regresi Linier

Selanjutnya adalah menentukan persamaan regresi linear dengan persamaan umum regresi linear Y.X adalah :

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5580)(369094) - (385490)(5066)}{78(369094) - (5066)^2}$$

$$a = \frac{106652180}{3124976}$$

$$a = 34,128$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{78(385490) - (5066)(5580)}{78(369094) - (5066)^2}$$

$$b = \frac{30057574}{3124976}$$

$$b = 9,618$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $a = 34,128$  dan nilai  $b = 9,618$

Jadi persamaan regresi liniernya adalah

$$Y = 34,128 + 9,618x$$

Nilai  $a$  dan  $b$  yang diperoleh bernilai positif, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat linieritas antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama oleh peserta Teater Generasi Medan.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah data dianalisis maka selanjutnya, merumuskan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini adalah untuk mengetahui dengan pasti adanya pengaruh antara intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama oleh anggota Teater Generasi Medan. Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan mencari nilai koefisien korelasi product moment. Nilai rata-rata intensitas latihan teater adalah 64,95 dan nilai rata-rata kemampuan bermain drama adalah 71,54.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,824 . Berdasarkan tabel jika dikonversi nilai korelasi sebesar 0,824 berada pada interval 0,800 – 1,000 yaitu masuk kategori “ sangat kuat”. Maka adanya hubungan yang sangat kuat antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama.

Diperoleh nilai t hitung sebesar 12,688 dengan jumlah n =78. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama termasuk dalam kategori “Sangat signifikan”.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai a = 34,128 dan nilai b = 9,618 Jadi persamaan regresi liniernya adalah

$$Y=34,128 + 9,618x$$

Nilai a dan b yang diperoleh bernilai positif, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat linieritas antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama oleh peserta Teater Generasi Medan. Dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh antara intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan”.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menjelaskan tentang seberapa besar intensitas latihan teater, kemampuan bermain drama anggota teater generasi medan serta pengaruh intensitas latihan dengan kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas latihan teater anggota teater generasi medan mendapatkan nilai rata-rata intensitas latihan teater adalah 64,95 yang termasuk dalam kategori “cukup”. Kemudian kemampuan bermain drama mendapat nilai rata-rata kemampuan bermain drama adalah 71,54 yang termasuk dalam kategori “baik”.

Dari nilai ini dicari besar pengaruh antara intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota teater generasi medan. Setelah dilakukan pengujian dengan mencari nilai koefisien korelasi nilai rata-rata intensitas latihan teater dan kemampuan bermain drama. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,824 . Berdasarkan tabel jika dikonversi nilai korelasi sebesar 0,824 berada pada interval 0,800 – 1,000 yaitu masuk kategori “ sangat kuat”. Maka adanya hubungan yang sangat kuat antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama.

Diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 12,688 dengan jumlah  $n = 78$ . Jika dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama termasuk dalam kategori “Sangat signifikan”. Berarti jika seorang anggota rajin melakukan latihan teater, akan sangat berpengaruh pada kemampuannya bermain drama.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $a = 34,128$  dan nilai  $b = 9,618$ . Jadi karena nilai  $a$  dan  $b$  yang diperoleh bernilai positif, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat linieritas antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama oleh peserta Teater Generasi Medan. Artinya untuk setiap nilai intensitas latihan teater yang tinggi, maka akan diperoleh nilai kemampuan bermain drama yang tinggi pula.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui, bahwa penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, masih ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dan penganalisaan terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Keterbatasan peneliti pada saat melakukan pengujian atau analisis data, mungkin saja terjadi *human error* akibat kurang teliti pada saat perhitungan.
2. Ditinjau dari tes kemampuan bermain drama, mungkin saja terdapat kekeliruan di dalam penilaian, karena jumlah sampel yang cukup banyak.
3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat tes yang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan instrumen penilaian atau observasi pada penelitian dengan masalah ini, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil uraian teoretis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Intensitas Latihan Teater Anggota Teater Generasi Medan :
  - a. Nilai rata-rata intensitas latihan teater anggota Teater Generasi Medan adalah 64,95 yang termasuk dalam kategori “cukup”.
2. Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan
  - a. Nilai rata-rata kemampuan bermain drama anggota Teater Generasi Medan adalah 71,54 yang termasuk dalam kategori “baik”.
3. Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan
  - a. Hasil perhitungan uji korelasi antara variabel x dan y diperoleh nilai 0,824. Berdasarkan tabel jika dikonversi nilai korelasi sebesar 0,824 berada pada interval 0,800-1,000 yaitu termasuk pada kategori “sangat kuat”. Oleh karena itu, adanya hubungan yang sangat kuat antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama.
  - b. Nilai t hitung sebesar 12,688 dengan jumlah  $n = 78$ . Jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara intensitas latihan teater dengan kemampuan

bermain drama termasuk dalam kategori “Sangat signifikan”. Berarti jika seorang anggota rajin melakukan latihan teater, akan sangat berpengaruh pada kemampuannya bermain drama.

- c. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai  $a = 34,128$  dan nilai  $b = 9,618$ . Karena nilai  $a$  dan  $b$  yang diperoleh bernilai positif, dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat linieritas antara intensitas latihan teater dengan kemampuan bermain drama oleh anggota Teater Generasi Medan. Artinya untuk setiap nilai intensitas latihan teater yang tinggi, maka akan diperoleh nilai kemampuan bermain drama yang tinggi pula. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh intensitas latihan teater terhadap kemampuan bermain drama oleh anggota Teater Generasi Medan”.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian,, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sanggar atau sekolah agar dapat memperhatikan segala hal yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar khususnya di bidang teater, seperti perpustakaan mini, buku-buku yang berhubungan dengan teater dan seni pertunjukan lainnya, dan lain-lain karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi, maka kegiatan pembelajaran teater dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menjadikan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas anggota teater maupun siswa sebagai salah satu

alternatif dalam memilih model pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan bermain drama anggota teater ataupun siswa.

3. Kepada guru bahasa Indonesia dapat menerapkan strategi pembelajaran berorientasi aktivitas anggota teater maupun siswa sebagai strategi pembelajaran yang diharapkan mampu membuat anggota teater maupun siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti latihan teater.
4. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

Addahri Hafidz A. 2013. Teknik Bermain Peran pada Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2 (1) : 185.

Farid, Ismail. (2010, 21 januari). Metode Latihan Teater : Sebuah Studi Terapan. Dikutip 25 Maret 2019 dari <https://manhijismd.wordpress.com/2010/01/21/metode-latihan-teater-sebuah-studi-terapan/>.

Hari S. 2014. Kemampuan Bermain Peran dengan Teknik Improvisasi dalam Drama pengorbanan Seorang Ibu Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Pelita Nusantara Tanjungpinang Tahun 2013/2014. [skripsi]. Tanjungpinang (ID) : Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Imam B. 2016. Peningkatan Keterampilan Bermain Drama dengan Metode *Role Playing* pada Kelompok Teater Kenes SMPN 4 Yogyakarta. *Transformatika* 12 (2).

Maria Erniyanti K. 2013. Persepsi Perempuan tentang tayangan Drama Romantis Korea Indosiar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 2 (2) : 20

Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.

Muhammad A. 2017. Pengaruh Intensitas Seni Teater Terhadap Konsep Diri *Crew* Teater Metafisik Fakultas Ushulluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang. [skripsi]. Semarang (ID) : Universitas Islam Negeri Walisongo.

San, Suyadi. 2015. *Berkenalan dengan Teater*. Medan : Sanggar Budaya GENERASI.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV ALFABETA.

Sulaiman J. 2012. Metode Latihan Teater Melalui Eksplorasi Psikologis. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*. 14 (2).

Susanto, Hadi (2015, 22 Desember). *Keterampilan Bermain Drama*. Dikutip 9 April 2019 dari : <https://bagawanbiyasa.wordpress.com/2015/12/22/keterampilan-bermain-drama>.

Suyadi S. Strategi Pembelajaran Seni Teater di Sekolah. [jurnal]. Medan (ID) : Staff Teknis Balai Bahasa Medan dan Dosen FKIP UMSU Medan.

Ulil A, Vismaia S. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknik Bermain Drama Melalui Teater Tradisional Randai Berbasis Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Apresiasi Drama. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 8 (2) : 186-187.

Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. [jurnal]. Malang (ID) : UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wiwi Riyanti, Jenny Indrastoeti Siti, Kartono. Penerapan Model Latihan Dasar Teater untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Indah Geguritan pada Siswa Sekolah Dasar. [jurnal]. Surakarta (ID) : PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran : 1

#### Lembar Observasi Intensitas Latihan Teater Generasi Medan Tanggal 28 Juli 2019-27 Oktober 2019

11 -14 minggu :	11-14 skor	Sangat Tinggi
8 - 10 minggu :	8- 10 skor	Tinggi
5 - 7 minggu :	5-7 skor	Rendah
1 - 4 minggu :	1-4 skor	Sangat Rendah

Kode Subjek	28/ 7	4/ 8	11/ 8	18/ 8	25/ 8	1/ 9	8/ 9	12/ 9	22/ 9	29/ 9	6/ 10	13/ 10	20/ 10	27/ 10	Skor	Keterangan
SE 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 2	—	—	√	√	√	√	—	—	√	√	√	—	—	√	10	Tinggi
SE 3	√	—	—	—	√	√	—	—	√	—	—	√	√	√	7	Rendah
SE 4	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	—	—	12	Sangat Tinggi
SE 5	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	—	—	√	13	Sangat Tinggi
SE 6	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	—	<b>12</b>	Sangat Tinggi
SE 7	—	—	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	—	—	10	Tinggi
SE 8	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 9	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	—	—	13	Sangat Tinggi
SE 10	√	√	√	√	√	—	—	√	√	√	—	—	—	—	6	Rendah
SE 11	√	√	√	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	3	Sangat Rendah
SE 12	√	√	√	—	—	√	√	√	√	√	—	—	√	√	10	Tinggi
SE 13	√	√	√	√	√	√	√	—	—	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 14	√	√	—	—	—	—	—	—	√	—	—	—	—	√	4	Sangat rendah
SE 15	—	—	—	—	√	—	—	—	√	√	√	—	√	—	5	Rendah
SE 16	√	√	—	√	√	—	—	—	—	—	√	—	—	—	5	Rendah
SE 17	√	—	—	—	—	—	√	√	√	—	—	√	—	√	6	Rendah
SE 18	√	√	√	√	√	√	√	—	—	—	—	√	√	√	10	Tinggi
SE 19	√	√	√	√	√	—	—	√	√	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 20	√	√	√	—	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	Sangat Tinggi
SE 21	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 22	—	—	—	—	—	√	√	—	—	—	—	—	√	√	4	Sangat rendah
SE 23	√	√	√	√	√	—	—	—	—	—	√	—	√	√	8	Tinggi
SE 24	√	√	√	—	—	—	√	√	√	√	—	—	√	√	9	Tinggi

SE 25	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 26	-	√	√	√	-	-	√	√	√	-	-	-	-	-	-	6	Rendah
SE 27	√	√	-	√	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	-	6	Rendah
SE 28	√	-	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	11	Sangat Tinggi
SE 29	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	10	Tinggi
SE 30	-	√	√	-	-	-	√	√	-	-	-	-	-	-	√	5	Rendah
SE 31	√	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	4	Rendah
SE 32	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	7	Rendah
SE 33	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	6	Rendah
SE 34	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	8	Tinggi
SE 35	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	-	9	Tinggi
SE 36	-	-	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10	Tinggi
SE 37	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	√	11	Sangat Tinggi
SE 38	√	√	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	6	Rendah
SE 39	-	√	-	√	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	√	8	Tinggi
SE 40	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 41	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	√	√	3	Sangat Rendah
SE 42	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-	√	6	Rendah
SE 43	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√	8	Tinggi
SE 44	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	13	Sangat Tinggi
SE 45	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 46	-	-	-	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	-	√	6	Rendah
SE 47	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	-	√	√	6	Rendah
SE 48	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	8	Tinggi
SE 49	-	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	Tinggi
SE 50	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	√	10	Tinggi
SE 51	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 52	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	13	Sangat Tinggi
SE 53	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13	Sangat Tinggi
SE 54	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 55	√	√	√	√	-	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	7	Rendah
SE 56	√	-	-	-	-	√	√	√	√	-	-	-	-	√	√	7	Rendah
SE 57	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9	Tinggi
SE 58	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	8	Tinggi
SE 59	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	-	-	√	√	√	9	Tinggi
SE 60	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	6	Rendah
SE 61	√	√	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	√	√	√	9	Tinggi
SE 62	√	-	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	-	√	√	10	Tinggi
SE 63	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 64	-	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	11	Sangat Tinggi

SE 65	√	-	√	√	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	9	Tinggi
SE 66	√	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	-	11	Sangat Tinggi
SE 67	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 68	-	√	√	-	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	10	Tinggi
SE 69	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	3	Sangat Rendah
SE 70	√	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 71	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	√	-	4	Sangat Rendah
SE 72	√	√	-	-	-	-	-	√	-	-	√	√	-	√	6	Rendah
SE 73	√	√	-	-	-	√	√	√	-	-	-	√	√	√	8	Tinggi
SE 74	-	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	11	Sangat Tinggi
SE 75	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14	Sangat Tinggi
SE 76	√	√	√	√	√	-	-	√	√	√	√	√	√	√	12	Sangat Tinggi
SE 77	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	√	10	Tinggi
SE 78	√	√	-	-	√	√	-	-	-	-	√	-	-	-	5	Rendah

## Lampiran : 2

**Lembar Penilaian Observasi Intensitas Latihan Teater Generasi Medan  
Tanggal 28 Juli 2019-27 Oktober 2019**

<b>Kode Subjek</b>	<b>Jumlah Intensitas</b>	<b>Skor Intensitas</b>	<b>Nilai Intensitas</b>	<b>Keterangan</b>
SE 1	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 2	10	10	71	Tinggi
SE 3	7	7	50	Rendah
SE 4	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 5	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 6	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 7	10	10	71	Tinggi
SE 8	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 9	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 10	6	6	43	Rendah
SE 11	3	3	21	Sangat Rendah
SE 12	10	10	71	Tinggi
SE 13	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 14	4	4	29	Sangat Rendah
SE 15	5	5	36	Rendah
SE 16	5	5	36	Rendah
SE 17	6	6	43	Rendah
SE 18	10	10	71	Tinggi
SE 19	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 20	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 21	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 22	4	4	29	Sangat Rendah
SE 23	8	8	57	Tinggi
SE 24	9	9	64	Tinggi
SE 25	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 26	6	6	43	Rendah

SE 27	6	6	43	Rendah
SE 28	11	11	79	Sangat Tinggi
SE 29	10	10	71	Tinggi
SE 30	5	5	36	Rendah
SE 31	4	4	29	Rendah
SE 32	7	7	50	Rendah
SE 33	6	6	43	Rendah
SE 34	8	8	57	Tinggi
SE 35	9	9	64	Tinggi
SE 36	10	10	71	Tinggi
SE 37	11	11	79	Sangat Tinggi
SE 38	6	6	43	Rendah
SE 39	8	8	57	Tinggi
SE 40	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 41	3	3	21	Sangat Rendah
SE 42	6	6	43	Rendah
SE 43	8	8	57	Tinggi
SE 44	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 45	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 46	6	6	43	Rendah
SE 47	6	6	43	Rendah
SE 48	8	8	57	Tinggi
SE 49	9	9	64	Tinggi
SE 50	10	10	71	Tinggi
SE 51	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 52	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 53	13	13	93	Sangat Tinggi
SE 54	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 55	7	7	50	Rendah
SE 56	7	7	50	Rendah
SE 57	9	9	64	Tinggi
SE 58	8	8	57	Tinggi
SE 59	9	9	64	Tinggi
SE 60	6	6	43	Rendah
SE 61	9	9	64	Tinggi
SE 62	10	10	71	Tinggi
SE 63	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 64	11	11	79	Sangat Tinggi
SE 65	9	9	64	Tinggi
SE 66	11	11	79	Sangat Tinggi

SE 67	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 68	10	10	71	Tinggi
SE 69	3	3	21	Sangat Rendah
SE 70	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 71	4	4	29	Sangat Rendah
SE 72	6	6	43	Rendah
SE 73	8	8	57	Tinggi
SE 74	11	11	79	Sangat Tinggi
SE 75	14	14	100	Sangat Tinggi
SE 76	12	12	86	Sangat Tinggi
SE 77	10	10	71	Tinggi
SE 78	5	5	36	Rendah
Jumlah			5066	

Berdasarkan tabel diatas N = 78 dan jumlah keseluruhan skor adalah 5066 untuk keseluruhan intensitas latihan teater.



## Lampiran : 3

**Lembar Tes Kemampuan Bermain Drama  
Anggota Teater Generasi Medan**

Kode Subjek	Pelafalan	Intonasi	Mimik	Kinesik	Penghayatan	Jumlah Skor	Nilai Kemampuan Drama	Keterangan
SE 1	20	20	20	20	20	100	100	Sempurna
SE 2	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 3	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 4	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 5	20	20	20	20	15	95	95	Sangat Baik
SE 6	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 7	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 8	20	20	20	20	20	100	100	Sempurna
SE 9	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 10	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 11	10	5	10	10	10	45	45	Kurang
SE 12	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 13	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 14	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 15	10	10	10	10	10	50	50	Cukup
SE 16	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 17	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 18	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 19	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 20	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 21	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 22	10	5	5	10	10	40	40	Kurang
SE 23	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 24	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 25	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik


SE 26	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 27	15	10	10	10	10	55	55	Cukup
SE 28	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 29	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 30	10	10	5	10	10	45	45	Kurang
SE 31	10	5	5	10	10	40	40	Kurang
SE 32	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 33	10	10	5	10	10	45	45	Kurang
SE 34	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 35	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 36	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 37	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 38	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 39	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 40	20	20	20	20	20	100	100	Sempurna
SE 41	10	5	5	5	5	30	30	Kurang
SE 42	15	5	10	10	10	45	45	Kurang
SE 43	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 44	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 45	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 46	20	20	20	15	15	60	60	Cukup
SE 47	15	10	10	10	10	55	55	Cukup
SE 48	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 49	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 50	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 51	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 52	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 53	20	20	20	20	15	95	95	Sangat Baik
SE 54	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 55	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 56	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 57	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 58	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 59	10	10	10	10	10	50	50	Cukup
SE 60	10	5	10	10	10	45	45	Kurang
SE 61	15	15	15	15	15	75	75	Baik
SE 62	15	10	10	15	15	65	65	Cukup
SE 63	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 64	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 65	15	10	10	5	10	50	50	Cukup

SE 66	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 67	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 68	20	15	15	15	15	80	80	Baik
SE 69	10	10	15	10	10	60	60	Cukup
SE 70	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 71	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 72	15	15	15	15	15	75	75	Baik
SE 73	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 74	20	20	15	15	15	85	85	Sangat Baik
SE 75	20	20	15	20	15	90	90	Sangat Baik
SE 76	15	10	15	15	15	70	70	Baik
SE 77	15	15	15	15	15	75	75	Baik
SE 78	15	10	15	15	15	70	70	Baik
Jumlah							5580	

Berdasarkan tabel diatas N = 78 dan jumlah keseluruhan skor adalah 5580 untuk keseluruhan anggota pada tes kemampuan bermain drama.

Lampiran : 4

## FORM K1


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Siti Nurlaili  
NPM : 1502040099  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Kredit kumulatif : 179 SKS IPK : 3,64

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
<i>[Handwritten signature]</i>	Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan	<i>[Handwritten signature]</i>
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing di Medan	
	Pengaruh Strategi Pembelajaran Ekspositori (SPE) Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019  
Hormat Pemohon,  
*[Handwritten signature]*  
Siti Nurlaili

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran : 5

## FORM K2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Siti Nurlaili  
 NPM : 1502040099  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama  
 Anggota Teater Generasi Medan

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Maret 2019  
 Hormat Pemohon,

Siti Nurlaili

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas  
 - Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
 - Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran : 6

## FORM K3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jl. Veteran Basri, No. 3 Telp. 0622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 473 /H.34/MSU-02/F/2019  
 Lamp : ---  
 Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
 tersebut di bawah ini :

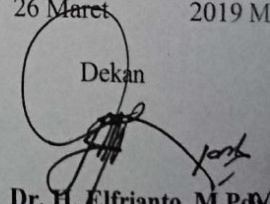
Nama : **SITI NURLAILI**  
 N P M : 1502040099  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan  
 Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan**

Pembimbing : **Fitriani Lubis, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
 yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **26 Maret 2020**

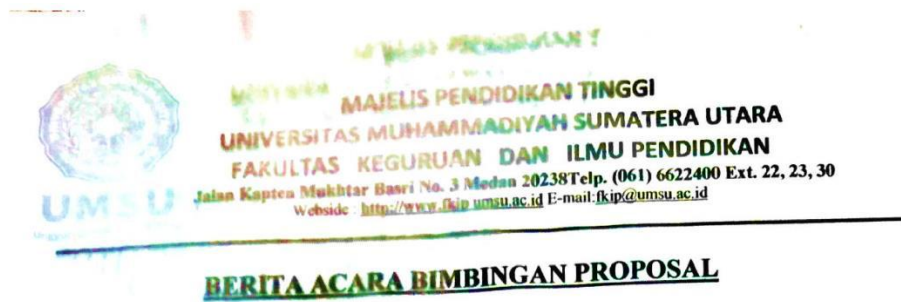
Medan, 19 Rajab 1440 H  
26 Maret 2019 M

Dekan  
  
**Dr. H. Elfrianto, M.Pd**  
 NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :  
 1. Fakultas (Dekan)  
 2. Ketua Program Studi  
 3. Pembimbing  
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**

Lampiran : 7

## Berita Acara Bimbingan Proposal

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

**Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Nama Lengkap** : Siti Nurlaili  
**NPM** : 1502040099  
**Program studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia  
**Judul Proposal** : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 April 2019	Perbaikan daftar isi, daftar pustaka. Perbaikan Bab I, II, III.	
13 Mei 2019	Perbaikan identifikasi masalah. Perbaikan ejaan bahasa Indonesia.	
20 Mei 2019.	Perbaikan halaman.	
20 Mei 2019	Persetujuan proposal.	

Medan, 20 Mei 2019

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Dosen Pembimbing,


Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd.



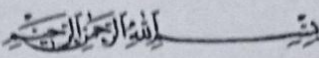


## Lampiran : 9

## Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

  
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkp@umsu.ac.id](mailto:fkp@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

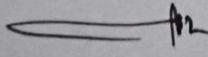
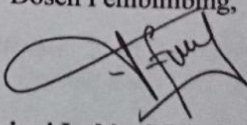
Nama Lengkap : Siti Nurlaili  
 NPM : 1502040099  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.

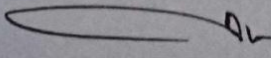
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Agustus 2019

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><b>Dr. Mhd. Isman, M.Hum.</b></p>	<p>Dosen Pembimbing,</p> <p style="text-align: center;"></p> <p><b>Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd</b></p>
--	--


Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,



**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran : 10

## Surat Keterangan Selesai Seminar Proposal Skripsi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

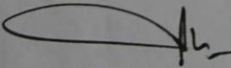
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Siti Nurlaili  
 NPM : 1502040099  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 12, bulan Juli, tahun 2019.


Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 08 Agustus 2019  
 Ketua Prodi,

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**

## Lampiran : 11

## SURAT PERNYATAAN



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

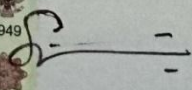
Nama Lengkap : Siti Nurlaili  
 NPM : 1502040099  
 Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan


Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

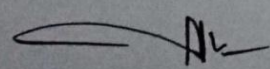
Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Agustus 2019  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

  
**Siti Nurlaili**




Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**



## Lampiran : 12

## Surat Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

---

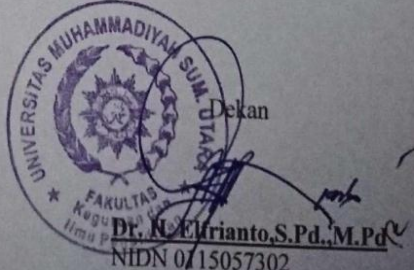
Nomor	: 124- /II.3/UMSU-02/F/2019	Medan, <u>28 Dzulhijjah</u> 1440 H
Lamp	: ---	29 Agustus 2019 M
Hal	: Mohon Izin Riset	

**Kepada Yth,**  
**Pimpinan Teater Generasi**  
**Jalan Garu I Gang Mushollah Harjosari I**  
**Kecamatan Medan Amplas Kota Medan,**  
**di-**  
**Tempat**

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.  
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sanggar Generasi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: SITI NURLAILI	
N P M	: 1502040099	
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia	
Judul Penelitian	: <b>Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan</b>	

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.  
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



**Dr. N. Elrianto, S.Pd., M.Pd.**  
 NIDN 0115057302

## Lampiran : 13

## Surat Balasan Riset

**SANGGAR BUDAYA**

**GELANGGANG KREASI SENI INDONESIA**

# GENERASI

**TEATER – SASTRA – MUSIKALISASI PUISI – K.I.M.**

Sekretariat : Jl. Garu II B Harjosari I Medan / Taman Budaya Sumatera Utara Jalan Perintis Kemerdekaan 33 Medan 20235  
 Whataap 08126520983 / 08973755447 Pos-el : [teatergenerasi@gmail.com](mailto:teatergenerasi@gmail.com) laman : [www.teatergenerasi.blogspot.com](http://www.teatergenerasi.blogspot.com)

No. : 069/KP-G/XI/2019  
 Hal : **Keterangan Penelitian**

**Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
*Jalan. Kapten Mughtar Basri Nomor.3 Medan 20238*

*Salam Seni Budaya Indonesia!*

Dengan hormat, seiring salam kami mendoakan semoga Bapak tetap dalam lindungan Tuhan Yang Mahaesa dan lancar menjalankan tugas sehari-hari. Amien.

Sanggar Teater GENERASI merupakan wadah berekspresi kalangan generasi muda pecinta seni dan budaya. Sejak didirikan pada 17 Juni 1995, Sanggar GENERASI melakukan berbagai aktivitas kesenian, di antaranya latihan olah dasar teater, pementasan, penerbitan, workshop, dan diskusi.

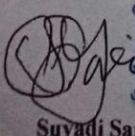
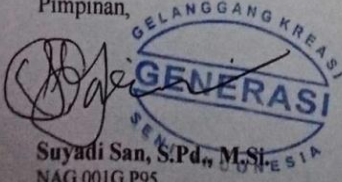
Sehubungan dengan Surat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor 5427/II.3/UMSU-02/F/2019 tanggal 29 Agustus 2019, mengenai Izin Riset dengan ini kami informasikan bahwa

nama : Siti Nurlali  
 nomor pokok mahasiswa : 1502040099  
 program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 judul penelitian : Pengaruh Intensitas Latihan Teater terhadap Kemampuan Bermain Drama Anggota Teater Generasi Medan

telah melakukan penelitian di Sanggar Teater Generasi Medan terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2019 s.d 29 November 2019.


Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik ini kami ucapkan terima kasih.

Medan, 30 November 2019  
 Pimpinan,

  
  
**Suyadi San, S.Pd., M.Si.**  
 NAG 001G P95

Lampran : 14

## Surat Keterangan Bebas Pustaka

	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA UPT PERPUSTAKAAN</b>
	Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238 Website: <a href="http://perpustakaan.umsu.ac.id">http://perpustakaan.umsu.ac.id</a>

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: ~~9293~~./KET/II.2-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

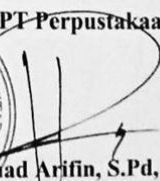
<b>Nama</b>	<b>: Siti Nurlaili</b>
<b>NPM</b>	<b>: 1502040099</b>
<b>Fakultas</b>	<b>: Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>
<b>Jurusan/ P.Studi</b>	<b>: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</b>


telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 3 Rajab 1441 H  
27 Februari 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,

  
**Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd**





**DAFTAR GAMBAR****Gambar 1 : Latihan olah tubuh****Gambar 2 : Penampilan di mini pentas**



**Gambar 3 : Latihan olah rasa**



**Gambar 4 : Latihan bermain alat musik**





**Gambar 5 : Latihan olah tubuh (sadar ruang)**



**Gambar 6 : Latihan olah tubuh dan pernapasan**



**Gambar 7 : Latihan olah vokal**



**Gambar 8 : Latihan olah vokal**





**Gambar 9 : Latihan olah kelenturan tubuh**



**Gambar 10 : Latihan olah tubuh di Taman Budaya SUMUT**



**Gambar 11 : Latihan olah tubuh di Taman Budaya SUMUT**



**Gambar 12 : Latihan pemanasan bersama Sanggar Techos  
SMK 1 Percut Sei Tuan**





**Gambar 13 : Unjuk bakat anggota Tetaer Generasi**



**Gambar 14 : Penampilan lomba HSBI 2019 di Taman Budaya SUMUT  
(Naskah Ayahku Pulang)**



**Gambar 15 : Penampilan lomba HSBI 2019 di Taman Budaya SUMUT  
(Naskah Ayahku Pulang)**



**Gambar 16 : Pembagian piagam perlombaan HSBI 2019 di  
Perpustakaan Daerah Medan**



**Gambar 17 : Gladiresik pementasan tunggal “Mengapa Musang Berjanggal”  
2019 di Taman Budaya Sumut**



**Gambar 18 : Pementasan tunggal “Mengapa Musang Berjanggal”**



**Gambar 19 : Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater  
Amphi Deli Serdang**





**Gambar 20 : Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater Amphi Deli Serdang**



**Gambar 21 : Pementasan MRT 2019 Monolog “Perempuan” di Teater Amphi Deli Serdang**



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Siti Nurlailli  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 15 Mei 1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Nama Bapak : Alm. Sumijo  
Nama Ibu : Siti Rohani  
Alamat Rumah : Jl. Sugeng, Gg. Gino, DSN X Desa Sei Rotan, Kec.  
Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera  
Utara

**PENDIDIKAN FORMAL**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 060912 Medan  
Tahun 2008-2009 : SMP Negeri 13 Medan  
Tahun 2011-2014 : SMA Swasta Muhammadiyah 1 Medan